

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM
MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI MADRASAH
ALIYAH NAHDLATUL ULAMA BATANGTORU KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd) pada Program
Studi Manajemen Pendidikan Islam

**Disusun Oleh :**

**NURHOFIPAH HUTABARAT
NIM : 22390625043**

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU**

1446 H/2025 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PASCASARJANA كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : NURHOFIPAH HUTABARAT
Nomor Induk Mahasiswa : 22390625043
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA BATANGTORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Tim Penguji:

Dr. Agustiar, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Muhammad Fitriyadi, MA.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Syafaruddin, M.Pd
Penguji III

Dr. Ellya Roza, M.Hum.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 19/05/2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

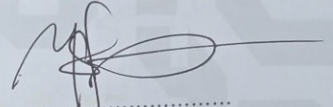
PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **"Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan"**, yang ditulis oleh sdr:

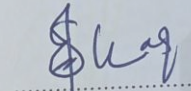
Nama : Nurhofipah Hutabarat
 NIM : 22390625043
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 19 Mei 2025.

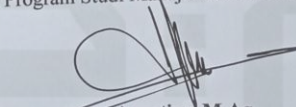
Penguji I,
Dr. Syafaruddin, M.Pd
 NIP. 19641231 199003 1 045


 Tgl.: 28 Mei 2025

Penguji II,
Dr. Ellya Roza, M.Hum
 NIP. 19601123 199203 2 001


 Tgl.: 28 Mei 2025

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Agustiar, M.Ag
 NIP. 19710805 199803 1 004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan”**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Nurhofipah Hutabarat
 NIM : 22390625043
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 19 Mei 2025.

Pembimbing I,
Dr. Afriza, M.Pd
 NIP. 19700514 199803 2 006

Tgl.: 03 Juni 2025

Pembimbing II
Dr. H. Agustiar, M.Ag
 NIP. 19710805 199803 1 004

Tgl.: 03 Juni 2025

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Agustiar, M.Ag
 NIP. 19710805 199803 1 004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Afriza, M.Pd
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal : Tesis Saudara

Nurhofipah Hutabarat

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
Uin Suska Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama	: NURHOFIPAH HUTABARAT
NIM	: 22390625043
Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Kosentrassi	: -
Judul	: IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA BATANGTORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 10 Maret 2025
Pembimbing I

Dr. Afriza, M.Pd
NIP. 19700514 199803 2 006

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Agustiar, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara

Nurhofipah Hutabarat

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
Uin Suska Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

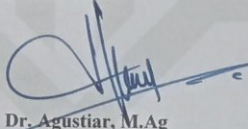
Nama	: NURHOFIPAH HUTABARAT
NIM	: 22390625043
Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Kosentrassi	: -
Judul	:IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA BATANGTORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN.

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 17 Maret 2025

Pembimbing II


Dr. Agustiar, M.Ag
NIP. 19710805 199803 1 004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul “ **IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA BATANGTORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN**” yang di tulis oleh:

Nama : NURHOFIPAH HUTABARAT
 NIM : 22390625043
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Kosentrassi : -

Untuk diajukan pada sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal 26 Februari 2025
 Pembimbing I

Dr. Afriza, M.Pd

NIP. 19700514 199803 2 006

Tanggal 26 Februari 2025
 Pembimbing II

Dr. Agustiar, M.Ag

NIP. 19710805 199803 1 004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Megister Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Agustiar, M.Ag

NIP. 19710805 199803 1 004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhofipah Hutabarat
 NIM : 22390625043
 Tempat/Tgl. Lahir : Tebing Tinggi/ 30 September 2001
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Magister Pendidikan pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini saya kutip dari hasil karya orang lain dan telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh data atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri, atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, April 2025

Penulis



Nurhofipah Hutabarat
 NIM: 22390625043

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan pengejar yang bijaksana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan tesis dengan judul “**Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan**” dapat diselesaikan dengan baik

Dalam penulisan tesis ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti MS, SE, MSi, Ak, CA, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Prof. Dr.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Dr. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., PhD., yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.

2. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA, Direktur Pascasarjana, Dr. Zaitun, M.Ag., Wakil Direktur, beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan di Pascasarjana ini

3. Bapak Dr. Agustiar, M.Ag, Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.

4. Bapak Dr. Muhammad Fitriyadi, M.A selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan kemudahan dalam penulisan tesis ini.

5. Ibu Dr. Afriza, M.Pd, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan penulisan tesis ini.

6. Bapak Dr. Agustiar, M.Ag, selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan penulisan tesis ini.

7. Bapak/Ibu Dosen dan civitas akademika Pascasarjana UIN Suska Riau terima kasih atas ilmu yang diajarkan, mudah-mudahan menjadi amal baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

dan pahala disisi Allah SWT, Amin.

8. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya Parlaungan Hutabarat dan Salisah Nasution. Tanpa doa, dukungan, kasih sayang, serta pengorbanan yang tiada henti, dan bentuk cinta dan kesabaran yang telah diberikan sejak awal perjalanan akademik saya. Doa yang selalu dipanjatkan, nasihat yang penuh makna, serta semangat yang tak pernah pudar menjadi sumber kekuatan bagi saya dalam menghadapi setiap tantangan selama penyusunan tesis ini.

9. Terima kasih juga kepada Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru atas izin dan dukungannya, serta kepada Bapak/Ibu Guru dan staff lainnya yang telah membantu dalam berbagai aspek teknis dan administratif selama penyusunan tesis ini.

Tidak ada gading yang tak retak dan tidak ada manusia yang sempurna, selaku manusia biasa penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan kemudian hari. Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Pekanbaru, Januari 2025

Penulis

NURHOFIPAH HUTABARAT



DAFTAS ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAS ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
MOTTO	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK INDONESIA.....	xiv
ABSTRAK INGGRIS	xv
ABSTRAK ARAB	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
1. Implementasi	7
2. Manajemen Sarana dan Prasarana.....	8
3. Mutu Layanan Pendidikan	8
C. Permasalahan	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Batasan Masalah.....	9
3. Fokus Penelitian	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian.....	10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian.....	10
----------------------------	----

BAB II KERANGKA TEORITIS 12

A. Landasan Teori..... 12

1. Konsep Implementasi.....	12
2. konsep Dasar Manajemen	17
3. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	23
4. Manajemen Sarana dan Prasarana.....	29
5. Mutu Layanan Pendidikan	47

B. Penelitian Relevan 53

C. Kerangka Berpikir 58

BAB III METODE PENELITIAN 61

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 61

B. Tempat dan Waktu Penelitian 62

C. Informan Penelitian 63

D. Teknik Pengumpulan Data..... 64

1. Observasi.....	64
2. Wawancara.....	65
3. Dokumentasi.....	66

E. Teknik Analisis Data..... 67

1. Reduksi Data	68
2. Penyajian Data.....	68
3. Penarikan Kesimpulan.....	69

F. Keabsahan Data..... 69



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	75
A. Gambaram Umum Lokasi Penelitian.....	75
1. Profil Madrasah Aliyah NU Batangtoru.....	75
2. Letak geografis Madrasah Aliyah NU Batang Toru	77
3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah NU Batangtoru	78
4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah NU Batangtoru	78
5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Aliyah NU Batangtoru	79
6. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah NU Batangtoru	81
7. Siswa Madrasah Aliyah NU Batangtoru	82
B. Temuan Penelitian.....	82
C. Pembahasan	98
BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Madrasah.....	76
Tabel 4.2 Struktur Organisasi	78
Tabel 4.3 Tenaga Pendidik dan Kependidikan	80
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana	81
Tabel 4.5 Data Siswa.....	82



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	60
Gambar 4.1 Pemeliharaan	88
Gambar 4.2 Pendataan dan Pelaporan	89
Gambar 4.3 Ruang Penyimpanan.....	95
Gambar 4.4 Perpustakaan.....	96





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Instrumen Penelitian.....	122
Lampiran II : Pedoman Wawancara Implementasi	125
Lampiran III : Pedoman Wawancara Mutu Layanan Pendidikan	128
Lampiran IV : Dokumentasi.....	136



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

".. وَأَحْسِنُ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ .."

“..Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu..”

“ Keberhasilan bukan milik orang pintar. Keberhasilan milik mereka yang terus berusaha”.

(B. J. Habibie)

“ Bukan kebahagiaan yang membuat kita bersyukur, tapi bersyukurlah yang membuat kita bahagia “.

" Hidup kita memang tidak sempurna. Tapi kita bisa membuatnya lengkap dengan selalu berterima kasih ”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	”
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	”
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a” Kasrah dengan “I” dlommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) Panjang = A Misalnya قال menjadi qala

Vokal (i) panjang = I Misalnya قيل menjadi qila

Vokal (u) panjang = U Misalnya دى menjadi duna

Khusus bacaan “ya” nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “I” melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan “ya” nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan “ya” setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay” .

C. Ta” marbuthah (ة)

Ta’ *marbuthah* ditransliterasikan dengan “t” jika tidak berada di tengah kalimat, tetapi apabila “Ta” *marbuthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditrasliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya للودرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditrasliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kata sandang dan Lafdh al- Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh- contoh berikut ini :

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masya’ Allah kana wa ma lam yasya’ lam yakun.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nurhofipah Hutabarat (2025) : Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan dilakukan melalui tiga tahapan. *Pertama*, tahap perencanaan yang meliputi analisis kebutuhan, rapat koordinasi, dan penyusunan rencana anggaran dan sumber pendanaan. *Kedua*, tahap pelaksanaan yang mencakup pengadaan, pendistribusian, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala. *Ketiga*, tahap evaluasi dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik, pencatatan, serta penilaian terhadap efektivitas penggunaan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran. 2) Kendala dalam implementasi manajemen sarana dan prasarana yang meliputi keterbatasan anggaran, minimnya tenaga teknis, keterlambatan pencairan dana, serta kurangnya ruang praktik dan penyimpanan. Selain itu, masalah ketersediaan air bersih dan rendahnya kesadaran siswa dalam menjaga fasilitas turut memperburuk kondisi, sehingga menghambat efektivitas pembelajaran dan kegiatan sekolah.

Kata Kunci: Implementasi, Manajemen Sarana dan Prasarana, Mutu Layanan Pendidikan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nurhofipah Hutabarat (2025): Implementation of Facilities and Infrastructure Management in Improving the Quality of Educational Services at Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru, South Tapanuli Regency.

This study aims to assess the execution of facilities and infrastructure management in enhancing the quality of educational services at Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru, South Tapanuli Regency. This research employs a qualitative descriptive methodology, utilizing data gathering via observation, interviews, and documentation. The findings of this study demonstrate that: 1) the execution of facilities and infrastructure management to enhance the quality of educational services at Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru, South Tapanuli Regency occurs in three phases. The initial phase encompasses needs assessment, coordination meetings, and the formulation of budget plans and funding sources. The implementation phase encompasses acquisition, distribution, utilization, and regular maintenance of facilities and infrastructure. The third stage involves evaluating by doing physical condition assessments, documenting, and analyzing the efficacy of facilities and infrastructure in facilitating the learning process. Constraints in the execution of facilities and infrastructure management encompass budgetary limits, insufficient technical people, delays in money disbursement, and inadequate practice and storage space. Furthermore, the issue of clean water accessibility and insufficient student awareness of facility maintenance exacerbates the situation, hence impeding the efficacy of learning and school activities.

Keywords: Facilities and Infrastructure Administration, Quality of Educational Services.



ملخص

نور خفيفة هوتابارات، (2025): تنفيذ إدارة التسهيلات لترقية نوعية الخدمة التربوية في المدرسة العالية نهضة العلماء باتانج تورو بمنطقة تبانولي الجنوبية

يهدف هذا البحث إلى معرفة تنفيذ إدارة التسهيلات لترقية نوعية الخدمة التربوية في المدرسة العالية نهضة العلماء باتانج تورو بمنطقة تبانولي الجنوبية. منهجية البحث المستخدمة وصفية نوعية. ومن أساليب جمع البيانات ملاحظة ومقابلة ووثيقة. ومن نتائج البحث ما يأتي : الأول أن تنفيذ إدارة التسهيلات لترقية نوعية الخدمة التربوية في المدرسة العالية نهضة العلماء باتانج تورو بمنطقة تبانولي الجنوبية يمر بثلاث خطوات تالية، الأول الخطة التي تحتوى على التحليل عن الملزمات، ومشاورة التنسيق، وتنظيم خطة الكلفة ومصدر الكلفة. والثاني التنفيذ الذى يحتوى على المشتريات والتوزيع والانتفاع والحفظ على التسهيلات دوريا. والثالث عملية التقويم حيث يحتوى على إجراء التفتيش ماديا والتسجيل وتقويم فعال استخدام التسهيلات فى دعم أداء عملية التعليم. والثاني أن المعوقات حين تنفيذ إدارة التسهيلات تحتوى على محدد الكلفة وقلة الموظف الفني، والتأخر فى صرف الكلفة، ونقص المساحة العملية والتخزينية، وكذلك المشكلة فى توفر المياه العذبة وتخفيض وعي التلاميذ على حفظ التسهيلات فهذه تعرقل فعال التعليم وأداء الأنشطة المدرسية.

الكلمات الرئيسية: التنفيذ، إدارة التسهيلات، نوعية الخدمة التربوية



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sarana dan Prasarana pendidikan merupakan komponen penting yang mendukung proses pembelajaran. Qomar mengatakan bahwa jika tidak ada sarana dan prasarana pendidikan dalam proses pendidikan, itu akan mengakibatkan kegagalan dalam proses pendidikan, sehingga harus dihindari oleh semua orang yang terlibat dalam pendidikan. Untuk mempertahankan baik kualitas maupun jumlah fasilitas sarana prasarana sekolah membutuhkan perhatian khusus untuk melindunginya dari kerusakan, kehilangan, dan kejadian tidak terduga lainnya. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, Salah satu komponen kemajuan sebuah lembaga adalah penyediaan sarana dan prasarana yang efektif dan efisien.¹

Menurut E. Mulyasa, sarana pendidikan adalah berbagai peralatan dan perlengkapan yang digunakan secara langsung untuk mendukung proses pendidikan, terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Contohnya adalah gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran. Sedangkan, prasarana pendidikan adalah fasilitas yang tidak secara langsung terlibat dalam proses pendidikan, namun tetap mendukungnya, seperti halaman, kebun, taman, dan sekolah. Namun, jika fasilitas ini digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar, seperti taman atau halaman

¹ St. Maizah, Rinta Ratnawati, Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Sebagai Penunjang Efektivitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan, *Alignment : Journal Of Administration and Educational Management*, Vol. 7 No. 1 (2024), hlm. 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Kasim Riau

sekolah yang juga berfungsi sebagai lapangan olahraga, maka komponen tersebut dapat dianggap sebagai sarana pendidikan.²

Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 pasal 1 ayat (8) dalam memenuhi standar nasional pendidikan sarana prasarana pendidikan menyatakan bahwa standar sarana prasarana merupakan standar yang mengatur minimal fasilitas sekolah yang tertera dalam standar nasional mencakup standar untuk ruang kelas, laboratorium, ruang kantor, perpustakaan, fasilitas olahraga, tempat ibadah, bengkel kerja, area bermain, area istirahat dan berekreasi, serta sumber pendidikan lainnya, termasuk penggunaan teknologi dan komunikasi lainnya yang dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran.³

Meskipun dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap tidak cukup untuk mendukung proses belajar mengajar tanpa adanya sebuah manajemen yang baik. Menurut George R. Terry, manajemen adalah pelaksanaan perencanaan dan pencapaian hasil yang diinginkan melalui upaya kelompok yang melibatkan pemamfaatan bakat dan sumber daya manusia.⁴ Hasibuan juga menyatakan bahwa "manajemen" adalah seni dan ilmu yang mengatur bagaimana sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

² Yusri A. Boko, Perencanaan Sarana Dan Prasarana (SarPras) Sekolah, *JUPEK: Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol.1, No.1, (2020), hlm. 44-45.

³ Alya Rahma Zhafirah, Acep Nurlaeli, Sya'roni Ma'shum, Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam Rangka Peningkatan Mutu Pembelajaran, *Dirasah*, Vol. 7 No. 2 (2024), hlm. 847-848.

⁴ Nasaruddin, Sri Mulyadi, dkk, *Pengantar Ilmu Manajemen* (Sumatera barat : Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Manajemen sarana dan prasarana juga merupakan suatu kegiatan untuk mengatur dan mengelola sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵

Menurut Rohiat, manajemen sarana dan prasarana adalah kegiatan yang mengatur dan mempersiapkan segala perlengkapan atau material yang diperlukan dalam penyelenggaraan proses pendidikan di sekolah. Pentingnya sarana dan prasarana dalam lembaga pendidikan membuatnya menjadi bagian integral dari manajemen sekolah, karena fasilitas tersebut merupakan salah satu sumber daya utama yang mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan dalam pemanfaatan dan pengelolaan sarana dan prasarana sangat diperlukan agar tujuan pendidikan dapat terwujud. Dalam konteks ini, Mulyasa menegaskan bahwa manajemen sarana dan prasarana bertanggung jawab untuk mengatur dan memelihara fasilitas pendidikan agar dapat memberikan kontribusi optimal dan bermakna dalam proses pendidikan.⁶

Mengingat pentingnya peran manajemen sarana dan prasarana tersebut, implementasinya perlu dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Hal ini dapat dicapai melalui manajemen sarana dan prasarana yang efektif, dengan melibatkan fungsi-fungsi manajemen yang saling terkait dan mendukung satu sama lain. Fungsi-fungsi tersebut mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan

⁵ Burhanuddin, Akil, Ilham Fahmi, Manajemen Sarana Prasarana Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Pasundan Sumurgede, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 10, No, 13, (2024), hlm. 130.

⁶ Tahang, Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren, *Al-Miskawaih: Journal of Science Education (MIJOSE)*, Vol. 2, No. 2(2023), hlm. 238.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengawasan (*controlling*). Perencanaan, juga disebut sebagai *planning*, adalah langkah awal dalam manajemen yang melibatkan bagaimana membuat rencana atau tujuan untuk dicapai. Pengorganisasian, juga dikenal sebagai "*organizing*", adalah proses mengatur sumber daya dan tugas yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara yang efektif. Pelaksanaan (*actuating*) adalah tahap dimana rencana yang sudah dibuat dilaksanakan. Pengawasan (*controlling*) adalah proses yang melibatkan pemantauan, evaluasi dan pengendalian penggunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana untuk memastikan bahwa fasilitas tersebut digunakan secara optimal.⁷

Implementasi fungsi-fungsi manajemen sarana dan prasarana tersebut pada akhirnya bertujuan untuk mendukung tercapainya mutu layanan pendidikan yang optimal. Menurut Abuddin Nata, mutu layanan pendidikan adalah ketika seluruh komponen dan pendukungnya dapat memberikan kepuasan kepada siswa, kepala sekolah, guru, serta masyarakat umum. Komponen mutu layanan tersebut mencakup proses pembelajaran, tenaga pendidik, lingkungan serta manajemen sarana dan prasarana. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan harus terus meningkatkan mutu layanan pendidikannya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 91 Ayat 1 dan 2, disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan, baik formal maupun nonformal, wajib menerapkan penjaminan mutu pendidikan, yang bertujuan

⁷ Amiruddin Siahaan, Geniza Aidilla Syuaira, dkk, Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 4 Kota Medan, *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, Vol. 19 No. 1 (2024), hlm. 1353.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk memenuhi atau melebihi Standar Nasional Pendidikan. Sekolah, sebagai lembaga pendidikan formal, diharuskan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikannya.⁸

Dalam hal ini, mutu layanan pendidikan dapat dilihat dari dua aspek, yaitu yang berkaitan dengan proses pendidikan dan hasil dari pendidikan itu sendiri. Proses pendidikan dikatakan berkualitas apabila semua komponen yang terkait turut berperan aktif dalam pelaksanaan pendidikan tersebut. Faktor-faktor yang memengaruhi proses pendidikan meliputi berbagai masukan, seperti bahan ajar, metode pengajaran, fasilitas sekolah, dukungan administratif, serta sarana dan prasarana lainnya. Selain itu, suasana belajar yang kondusif juga memainkan peran penting dalam mendukung kualitas proses pendidikan.⁹

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru, terdapat beberapa gejala-gejala yang dihadapi. Hal ini terlihat dari seringnya terjadi ketidaksesuaian antara rencana yang disusun dengan kebutuhan riil madrasah. Sebagai contoh, madrasah melakukan pengadaan komputer baru sementara kondisi ruang kelas masih membutuhkan perbaikan mendesak. Kenyataannya kondisi fisik ruang kelas yang ada di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru masih ada yang rusak, seperti kurangnya air, lantai retak, yang dapat mempengaruhi

⁸ Muhamad Robie Awaludin S, Seno Aji Nurmansah, Pengaruh Servant Leadership terhadap Mutu Layanan Pendidikan di MTs Miftaahush Shuduur Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor, *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, Vol. 1, No. 2, (2021), hlm. 219-220.

⁹ Sangkut Salputra, Nurul Hidayati Murtafiah, Mansur, Mutu Layanan Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024, *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, Vol. 3 No. 1, (2024), hlm. 887.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keselamatan dan kenyamanan siswa. Selain itu, kerusakan pada meja dan kursi yang seringkali patah, goyang, juga menjadi perhatian karena berpotensi menghambat konsentrasi dan kenyamanan belajar siswa, serta perpustakaan dengan koleksi buku yang usang atau tidak relevan dengan kurikulum, sehingga semakin memperjelas kendala dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif.

Sehingga kurangnya analisis kebutuhan jangka panjang yang komprehensif, madrasah tidak memiliki proyeksi yang jelas terkait pertumbuhan jumlah siswa sehingga perencanaan ruang kelas menjadi tidak terukur. Perkembangan teknologi pembelajaran juga tidak diantisipasi dengan baik, terlihat dari tidak adanya rencana upgrade sistem informasi dan persiapan infrastruktur digital. Aspek pemeliharaan jangka panjang juga terabaikan, dimana tidak ada jadwal peremajaan fasilitas secara berkala dan proyeksi kebutuhan penggantian peralatan yang sudah tidak layak pakai.

Selain itu, pemanfaatan sarana dan prasarana juga yang tidak merata di seluruh bagian madrasah, koordinasi dan komunikasi yang lemah antara pihak madrasah dengan stakeholder terkait, serta di antara pengguna dan pengelola sarana prasarana, juga menambah kompleksitas permasalahan. Sehingga masalah ini sering terjadi karena kurangnya pemahaman tentang pentingnya implementasi manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.¹⁰

¹⁰ Hasil Observasi Dengan Wakil Bidang Sarpras, Pada Tanggal 20 Agustus 2024.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan** ”.

B. Penegasan Istilah

1. Implementasi

Nurdin Usman mengatakan bahwa implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah direncanakan dengan teliti. Ini biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap sempurna dan merupakan suatu kegiatan yang direncanakan dan dilakukan untuk mencapai tujuan., juga diperlukan jaringan pelaksana dan birokrasi yang efektif.¹¹

2. Manajemen Sarana dan Prasarana

Menurut Rohiat, manajemen sarana dan prasarana adalah keseluruhan proses perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah dengan efektif dan efisien. Manajemen sarana dan prasarana adalah proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang

¹¹ Adril Nizar, M.Mukhlis Nasrulloh, Implementasi Hidden Curriculum Tentang Nilai Kemandirian di Madrasah Aliyah Darunnajah 2 Cipining Bogor, *Journal of International Multidisciplinary Research*, Vol. 2 No. 3 (2024), hlm. 30-31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara langsung maupun tidak langsung membantu proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.¹²

3. Mutu Layanan Pendidikan

Menurut Watty, mutu layanan pendidikan diartikan sebagai suatu proses yang mengutamakan efisiensi, kesempurnaan, penerapan standar tinggi, nilai ekonomis (*value for money*), serta berfokus pada pemenuhan harapan penerima layanan, yaitu siswa sebagai konsumen utama. Sementara itu, Mc Kimm mendefinisikan mutu layanan pendidikan sebagai serangkaian kebijakan, proses, dan tindakan di mana kualitas menjadi prioritas utama yang terus dijaga dan dikembangkan secara berkelanjutan.¹³

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya :

- a. Implementasi manajemen.
- b. Manajemen sarana dan prasarana.
- c. Mutu layanan pendidikan.
- d. Implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.

¹² Hadi Adi Wijoyo, Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di MTs Salafiyah Syafi'iyah Seblak Kwaron Jombang, *At-Tadbir: Islamic Education Management Journal*, Vol. 1 No. 1 (2023), hlm. 57.

¹³ Samuel Martono, Evaluasi Mutu Layanan Pendidikan Tinggi (Studi Pada Program Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana), *JEMAP: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Perpajakan*, Vol. 4, No.1, (2021), hlm. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Faktor yang mempengaruhi implementasi
- f. Faktor yang mempengaruhi mutu layanan pendidikan
- g. Kendala-kendala implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan yang teridentifikasi, penelitian ini akan dibatasi pada :

- a. Implementasi manajemen sarana dan prasarana yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.
- b. Terbatas pada Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.

3. Fokus Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka fokus penelitiannya adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan ?
- b. Apa saja kendala implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kendala implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis
 - 1) Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan islam, khususnya terkait manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.
 - 2) Menyediakan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana dan mutu layanan pendidikan.
 - 3) Mengembangkan model teoritis tentang implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan yang efektif di lingkungan sekolah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Secara Praktis

1) Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam pengembangan strategi pengelolaan sarana dan prasarana yang lebih efektif. Dan membantu dalam penyusunan kebijakan dan program peningkatan mutu layanan pendidikan berbasis manajemen fasilitas yang baik

2) Kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam merumuskan kebijakan dan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan melalui implementasi manajemen sarana dan prasarana.

3) Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran serta meningkatkan kesadaran guru akan pentingnya pemeliharaan dan perawatan fasilitas pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Konsep Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Secara etimologis, istilah "implementasi" berasal dari Bahasa Inggris, yaitu "*to implement*." Menurut Kamus Webster, kata tersebut memiliki makna "menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu" dan "memberikan dampak praktis terhadap sesuatu." Di sisi lain, Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan implementasi sebagai pelaksanaan atau penerapan. Selain itu, implementasi juga dapat diartikan sebagai penyediaan sarana untuk melakukan suatu tindakan yang menghasilkan dampak atau akibat tertentu. Pemahaman tentang implementasi bisa bervariasi tergantung pada disiplin ilmu yang digunakan.¹⁴

Menurut McLaughlin dan Schubert, implementasi adalah serangkaian aktivitas yang saling menyesuaikan dan merupakan suatu sistem rekayasa. Pengertian ini menunjukkan bahwa implementasi berhubungan dengan tindakan, aksi, atau mekanisme dalam suatu sistem. Istilah "mekanisme" menunjukkan bahwa implementasi bukan hanya sekadar aktivitas, melainkan kegiatan yang direncanakan dan

¹⁴ Febia Ghina Tsuraya, Nurul Azzahra, dkk, Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah Penggerak, *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, Vol.1, No.4, (2022), hlm. 183.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan secara serius berdasarkan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁵

Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan dari rencana yang telah dirancang dengan matang dan detail, di mana proses pelaksanaannya dilakukan secara menyeluruh. Beberapa ahli memberikan pengertian tentang implementasi, di antaranya:

- a) Nurdin Usman, implementasi adalah kegiatan, aktivitas, atau mekanisme sistem. Ini bukan sekadar kegiatan, melainkan aktivitas yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu.
- b) Purwanto dan Sulistyastuti, implementasi pada dasarnya adalah proses mendistribusikan hasil kebijakan (*policy output*) yang dilakukan oleh para pelaksana kepada kelompok sasaran, dalam upaya melaksanakan kebijakan yang ada.
- c) Solichin Abdul Wahab, implementasi merupakan tindakan yang dilakukan oleh individu, pejabat, kelompok pemerintah, atau swasta yang bertujuan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam kebijakan politik.¹⁶

Dari pemaparan ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari suatu rencana, yang dilakukan oleh individu atau kelompok, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

¹⁵ Alisha Zahra Sa'diyah, Desy Safitri, Sujarwo, Implementasi Pendidikan Inklusif di SMP Negeri 259 Jakarta, *Sindoro : Cendikia Pendidikan*, Vol.4, No. 12, (2024), hlm. 52-53.

¹⁶ Miftachul Janah, Moh. Faridl Darmawan, Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas VII MTS Negeri 10 Jombang, *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, Vol. 3, No. 1, (2024), hlm. 24-25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tahapan Implementasi

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, implementasi adalah rangkaian langkah-langkah dalam pelaksanaan sebuah program. Untuk memastikan program tersebut berjalan dengan baik, pelaksanaannya harus direncanakan dengan matang dan terarah. Selain itu, harus ada pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola, melaksanakan, dan mengawasi jalannya program. Oleh karena itu, tahap implementasi menurut Malik, A & Narimo, S ada tiga tahap yakni Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi dengan penjelasan sebagai berikut :

1) Perencanaan

Menurut Marno dan Triyo Supriyatno, perencanaan merupakan salah satu hal penting yang perlu dibuat untuk setiap usaha dalam rangka mencapai suatu tujuan. Karena tanpa adanya perencanaan yang dibuat terlebih dahulu, seseorang tidak akan mengetahui langkah apa yang perlu dilakukan kedepannya untuk meraih hal yang baik.¹⁷

Menurut Sanjaya, perencanaan diawali dengan menetapkan tujuan yang ingin dicapai berdasarkan analisis kebutuhan serta dilengkapi dengan dokumen pendukung. Setelah itu, ditentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

¹⁷ Fauqa Nuri Ichsan Hadiyanto, Implementasi Perencanaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum, *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, No. 2, (2021), hlm. 285.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses perencanaan, pola pikir difokuskan pada cara agar tujuan tersebut dapat tercapai secara efektif dan efisien.¹⁸

Dalam merumuskan perencanaan yang baik, langkah-langkah sistematis sangat diperlukan. Banghart dan Trull menyarankan beberapa tahapan penting yang meliputi:

- a. *Need Assessment*: Menilai berbagai kebutuhan yang diperlukan dalam proses pengembangan atau layanan pendidikan.
- b. *Formulasi Tujuan dan Sasaran*: Merumuskan tujuan dan sasaran perencanaan pendidikan yang ingin dicapai, dengan berlandaskan pada visi, misi, serta hasil kajian awal mengenai kebutuhan layanan pendidikan.
- c. *Penetapan Kebijakan dan Prioritas*: Menentukan prioritas kebijakan yang akan diterapkan dalam layanan pendidikan, dengan menyusun strategi dasar yang jelas untuk mempermudah pencapaian tujuan.
- d. *Formulasi Program dan Proyek Mengembangkan* program dan proyek untuk pelaksanaan perencanaan pendidikan, mencakup aspek layanan akademik dan non-akademik.
- e. *Uji Kelayakan* Menguji kelayakan berbagai sumber daya yang tersedia, baik internal maupun eksternal, termasuk sumber daya manusia dan material.

¹⁸ Sanjaya, Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Pelaksanaan Rencana Melaksanakan perencanaan pendidikan guna mewujudkan tujuan. Keberhasilan tahap ini bergantung pada kualitas sumber daya manusia, iklim kerja sama di lingkungan pendidikan, serta pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program.
- g. Evaluasi dan Revisi untuk Perencanaan Selanjutnya : Mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program sebagai umpan balik, dan melakukan revisi agar perencanaan pendidikan ke depan dapat lebih baik.¹⁹

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah tindakan untuk mendorong seluruh anggota kelompok agar bekerja menuju pencapaian tujuan sesuai dengan rencana manajerial dan usaha organisasi. Dengan kata lain, pelaksanaan merupakan proses mengimplementasikan semua rencana, konsep, ide, dan gagasan yang telah dirancang sebelumnya, baik pada tingkat manajerial maupun operasional, demi mencapai visi dan misi organisasi.

Dalam menjalankan rencana yang telah disusun, proses implementasi kadang menghadapi berbagai kemungkinan, baik

¹⁹ Johar Permana, dkk, *Perencanaan Pendidikan : Konsep dan Kajian Pendekatan Manpower Planning*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm.14-15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil yang tidak sesuai harapan maupun pencapaian yang sukses sebagaimana diharapkan.²⁰

3) Evaluasi

Evaluasi adalah proses yang melibatkan penggambaran, pengumpulan, dan penyampaian informasi yang bermanfaat untuk mempertimbangkan berbagai alternatif keputusan. Menurut Mardapi, evaluasi mencakup pengumpulan, penggambaran, pencarian, dan penyajian informasi yang mendukung pengambilan keputusan terkait program yang sedang dijalankan.²¹

2. Konsep Dasar Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Management berasal dari *manage* atau *magiare*, yang berarti melatih kuda untuk melangkahkan kaki. Namun, dalam bahasa Maknawiah, itu berarti “memimpin, membimbing, dan mengatur”. Secara istilah, manajemen adalah kumpulan tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya.²²

²⁰ Muhammad Nahidh Islami, Dalilan Aini, Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Munadharah 'Ilmiyah Pekan Arabi Di Universitas Negeri Malang Di Masa Pandemi, *Taqdir*, Vol. 7, No. 2, (2021), hlm. 186-187.

²¹ Idi Warsah, Habibullah, Implementasi Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah, *JOEAI : Journal of Education and Instruction*, Vol. 5, No.1, (2022), hlm. 216.

²² Ani Nur Aini, Ismatul Izzah, Mohamad Ahyar Ma'arif, Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Peran Masyarakat Terhadap MA Model Zainul Hasan Genggong, *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 8 No. 1 (2024), hlm. 1295.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Malayu Hasibuan, manajemen adalah seni dan ilmu mengatur bagaimana sumber daya manusia dan sumber daya lain digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Sebaliknya, menurut Deden Makbulloh, manajemen adalah proses koordinasi terus menerus yang dilakukan oleh anggota organisasi untuk menggunakan seluruh sumber daya secara efisien untuk menyelesaikan berbagai tugas organisasi.²³

Manajemen adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara kegiatan mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola serta melakukan kegiatan untuk mengelola suatu organisasi. Ini termasuk perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi.²⁴ Manajemen juga dapat diartikan sebagai pelaksanaan suatu kegiatan yang terkait dengan perencanaan yang telah direncanakan bersama. Dalam proses pelaksanaan, langkah-langkah yang ditetapkan harus diikuti.²⁵

Dan menurut pandangan Islam bahwa manajemen adalah manajemen yang adil. Pemimpin tidak boleh "menyalahgunakan" bawahannya, dan bawahan tidak boleh mengganggu pimpinan, perusahaan, atau berbagai lembaga pendidikan. Memaksa bawahan

²³ Nurhayarti, Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Mengembangkan Minat, Sikap dan Perilaku Positif Siswa di SMAN Integral Hidayatullah Boarding School Batam, *Jurnal Faudatuna*, Vol. 5 No. 1 (2024), hlm. 94.

²⁴ Aulia Sari Damanik, Mela Safitri Situmorang, dkk, Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5 No. 1 (2023), hlm. 3697-3698.

²⁵ Erwan Effendy, Elsa Adelia Siregar, dkk, Mengenai Sistem Informasi Manajemen Dakwah (Pengertian Sistem, Karakteristik Sistem), *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5 No. 2 (2023), hlm. 4348.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk bekerja melebihi batas waktu dan mengurangi atau tidak memberikan hak mereka adalah bentuk pelecehan. Peraturan kerja harus dibuat untuk memenuhi kebutuhan setiap perintis dan bawahan.²⁶

Sehingga dalam lingkup pendidikan, manajemen pendidikan adalah proses pengelolaan institusi pendidikan yang mencakup berbagai aspek, seperti kepemimpinan, sistem pendidikan, pengelolaan pendidikan, tenaga pendidik, manajemen sumber daya manusia, manajemen mutu, dan manajemen pembelajaran.²⁷ Dan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dengan cara yang efektif dan efisien, manajemen pendidikan adalah serangkaian kegiatan dan proses. Manajemen pendidikan sebagai sistem manajemen Dalam suatu lembaga pendidikan, tujuan dari kegiatan pengelolaan adalah untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar berlangsung dengan baik.²⁸

Manajemen sangat dibutuhkan oleh semua intitusi maupun organisasi karena tanpa adanya manajemen, semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Dari berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses menggunakan

²⁶ Dedy Yansyah, Nasruddin Harahap, Nurul Hidayati Murtafiah, Implementasi Manajemen Pendidikan Islam pada Lembaga Pendidikan di Era Globalisasi, *Journal on Education*, Vol.0 5 No. 04 (2023), hlm. 17098-17101.

²⁷ Sehan Rifky, Syahrini, dkk, Analisis Strategi Manajemen Pendidikan Menggunakan School Based Management Terhadap Dinamika Pendidikan Formal, *Journal on Education*, Vol. 06 No. 02 (2024z), hlm. 15092

²⁸ Ulan Dari, Mairi Sukma, Manajemen Pendidikan dan Kerangka Kerja Konseptual dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Penelitian Progressif*, Vol. 3 No. 1 (2024), hlm. 2966.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua sumber daya dengan bijak dan bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

b. Fungsi-Fungsi Manajemen

Dalam praktiknya, manajemen harus selalu mempertimbangkan situasi dan keadaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, karena sifatnya baik sebagai seni maupun ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, ada beberapa pemahaman menyeluruh tentang berbagai fungsi manajemen sebagai berikut :

- 1) Menurut Henry Fayol, ada lima fungsi manajemen adalah Planning, Organizing, Commanding, Coordinating, dan Controlling yang biasa disebut (POCCC).
- 2) Menurut George Terry, ada empat fungsi manajemen adalah Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling yang biasa disebut (POAC).
- 3) Menurut F. Stoner, ada empat fungsi manajemen adalah Planning, Organizing, Leading, dan Controlling yang biasa disebut (POLC).
- 4) Menurut Luther M Gullick, ada delapan fungsi manajemen adalah Planning, Organizing, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting, Budgeting, dan Controlling (POSDCORBC).²⁹

c. Unsur-Unsur Pada Fungsi Manajemen

Agar bisa menjalankan fungsi manajemen dengan baik ada beberapa unsur yang harus terlibat langsung pada setiap prosesnya.

²⁹ Yayat Hidayat, Alfiyatun, dkk, Manajemen Pendidikan Islam, *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam*, Vol. 6 No. 2 (2023), hlm. 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika tidak, maka fungsi manajemen tidak akan berfungsi secara maksimal atau malah akan merusak rencana sampai struktur yang telah disusun. Berikut adalah unsur-unsur yang harus terlibat dalam fungsi manajemen:

1) Manusia (*human*)

Unsur manusia adalah komponen penting dalam manajemen manusia, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan, serta melakukan proses untuk mencapai tujuan tersebut. Proses mencapai tujuan dapat dipengaruhi oleh penempatan orang yang tepat. seperti membagi pekerjaan dan mengatur waktu kerja.

2) Uang (*money*)

Uang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi dan setiap proses manajemen akan dipengaruhi oleh keuangan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan harus mempertimbangkan masalah yang efektif dan efisien seperti membayar karyawan, membeli dan memelihara perangkat kantor serta perangkat lainnya.

3) Bahan (*material*)

Bahan baku atau material sangat penting dalam proses produksi karena organisasi tidak bisa membuat barang untuk dijual tanpanya. Mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau setengah jadi membutuhkan tenaga kerja ahli. Bahan baku dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber daya manusia berhubungan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan.

4) Metode (*method*)

Selain memberikan berbagai pertimbangan tentang fasilitas, waktu, uang, dan sasaran, metode juga melancarkan pekerjaan. Pekerjaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien jika dilakukan dengan metode yang tepat. Metode kerja harus mempertimbangkan sasaran, fasilitas, waktu, uang, dan kegiatan organisasi.

5) Mesin (*machine*)

Mesin menjadi alat bantu manusia untuk mempercepat pelaksanaan manajemen, tetapi mereka harus dikelola oleh sumber daya manusia yang berpengalaman, karena manusia harus memahami dan merawat peralatan yang baik.

6) Waktu (*time*)

Dengan pengelolaan waktu yang baik, seluruh proses pengerjaan akan berjalan dengan baik dan tepat waktu dengan hasil yang baik.

7) Pasar (*market*)

Hasil produk manajemen harus menasar pasar atau masyarakat secara keseluruhan, tetapi produk mereka bisa gagal dan tidak diproduksi lagi. Untuk membuat produk diterima masyarakat dan diakui, manajemen harus memiliki kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemasaran yang baik, karena jika tidak ada permintaan, produksi akan berhenti. bahkan kegiatan organisasi dapat ditinggalkan.³⁰

3. Sarana dan Prasarana Pendidikan

a. Pengertian Sarana dan Prasarana

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, "sarana" berarti segala sesuatu alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Sarana pendidikan, menurut Mulyana, adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan, seperti gedung, ruang kelas, dan sebagainya.³¹

Secara bahasa, prasarana adalah alat yang tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti bangunan sekolah, lapangan olahraga, dan uang dan lain-lain. Namun, prasarana juga dapat didefinisikan sebagai semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar disebuah lembaga pendidikan seperti jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tata tertib sekolah, dan lain-lain.³²

Jika dilihat dari perspektif siswa, sarana pendidikan adalah segala macam alat yang digunakan guru untuk memudahkan penyampaian materi pelajaran. Sedangkan prasarana pendidikan adalah segala macam peralatan, kelengkapan, dan benda-benda yang

³⁰ Elisabet Tresia Angelica Nainggolan, Abal Manupak Tambunan, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta : PT. Green Pustaka Indonesia, 2024), hlm. 9-10.

³¹ Adinda Wulandari, Retno Wulandari, *Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Proses Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak Usia Dini*, *Significant: Journal Of Research and Multidisciplinary*, Vol. 1 No. 2 (2023), hlm. 131.

³² Miptah Parid, Afifah Laili Sofi Alif, *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan*, *Tafhim Al-Ilmi*, Vol. 11 No. 2 (2020), hlm. 267.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan guru dan siswa untuk membantu proses pendidikan. Fokus sarana pendidikan dan prasarana pendidikan adalah untuk "memudahkan penyampaian/mempelajari materi pelajaran", Sedangkan prasarana pendidikan bertujuan untuk "memudahkan penyelenggaraan pendidikan". Sudah jelas bahwa apa yang disebut sebagai "langsung" terkait dengan penyampaian materi, atau mengajarkan materi pelajaran, atau mempelajari pelajaran. Misalnya, guru menggunakan papan tulis secara langsung saat mengajar dengan guru menuliskan pelajaran di papan tulis tersebut.³³

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana dan prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar di institusi pendidikan, dan menjadi salah satu sumber yang menentukan kualitas pendidikan, yang harus ditingkatkan secara konsisten seiring perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Untuk membuat siswa siap menghadapi pesatnya kemajuan teknologi, ilmu pengetahuan, dan informasi, sangat penting untuk menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan.³⁴

b. Tujuan dan Fungsi Sarana dan Prasarana

Pada dasarnya sarana dan prasarana pendidikan memiliki tujuan sebagai berikut :

³³ Ariya Pratama, Pengelolaan Sarana Prasarana dan Keberhasilan Belajar Siswa di MIN 1 Belitung, *Imamah : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 1 (2023), hlm. 28.

³⁴ Torismayanti, Anis Zohriah, Abdul Muin, Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 1 lebak, *Journal on Education*, Vol. 06 No. 01 (2023), hlm. .7202.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan secara hati-hati dan seksama, sehingga sekolah atau madrasah memiliki sarana dan prasarana yang baik sesuai dengan kebutuhan dana yang efisien.
- 2) Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana itu harus secara tepat dan efisien.
- 3) Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan secara teliti dan tepat, sehingga keberadaan sarana dan prasarana tersebut akan selalu dalam keadaan siap pakai ketika akan digunakan dan diperlukan.³⁵

Tujuan sarana dan prasarana pendidikan adalah agar kegiatan operasional pendidikan dapat dilaksanakan dengan sukses dan berdaya guna kearah tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan, menyediakan sistematis kerja internal yang mengendalikan pendidikan berupa sarana pendidikan.

Sarana dan prasarana sangat penting karena berfungsi sebagai pendukung selama proses belajar mengajar. Jika sarana dan prasarana kurang, proses pembelajaran akan gagal. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Ayat 1 Pasal 46 menyatakan bahwa: “Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan

³⁵ Tubagus Djaber Abeng Ellong, Manemen Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan Islam, *Jurnal Pendidikan Islam Iqra*, Vol. 11 No. 1 (2018), hlm. 3-4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan sesuai dengan pertimbangan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”.³⁶

Dan adapun fungsi sarana dan prasarana, yaitu :

- 1) Memudahkan guru untuk menyampaikan informasi pembelajaran kepada siswa.
- 2) Membantu siswa memahami konsep pembelajaran.
- 3) Mempercepat proses pembelajaran.
- 4) Membantu siswa memahami konsep yang lebih jelas dan abstrak.³⁷

Sarana dan prasarana lembaga pendidikan harus dikelola dengan sebaik mungkin dengan memenuhi persyaratan berikut:

- 1) Lengkap, selalu siap pakai, kuat, dan awet.
- 2) Rapi, indah, bersih, anggun, dan asri sehingga menyejukkan mata dan perasaan siapa pun yang memasuki kompleks lembaga pendidikan.
- 3) Kreatif, inovatif, responsif, dan bervariasi untuk mendorong kreativitas peserta didik.
- 4) Memiliki jangkauan waktu yang panjang melalui perencanaan yang cermat untuk mencegah bongkar pasang bangunan.

³⁶ Irfan Jaya, Siradjuddin, Mardhiah, Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Mewujudkan Daya Saing Mutu Pendidikan, *Nazzama : Journal Of Management Education*, Vol. 3 No. 2 (2024), hlm. 165-166.

³⁷ Annisa Nur Faudillah, Armanila, dkk, Pentingnya Administrasi Sarana dan Prasaran Pendidikan, *Ta'rim : Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 1 (2024), hlm. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Memiliki tempat khusus untuk kegiatan sosial-religius dan beribadah, seperti musala atau masjid.³⁸

Maka dapat disimpulkan, bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan, sarana dan prasarana yang digunakan untuk mengelola kegiatan belajar mengajar harus memenuhi syarat. Karena pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa sarana dan prasarana yang memadai. Dan sarana dan prasarana ini harus dikelola dengan baik dan merupakan bagian penting dari manajemen pendidikan.³⁹

c. Jenis-Jenis Sarana dan Prasarana

Secara garis besar jenis sarana dan prasarana pendidikan terdiri dari tiga kelompok, yaitu :

- 1) Alat pembelajaran, yang merupakan sarana pendidikan yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran, seperti buku, pengaris, dan alat tulis.
- 2) Alat peraga, yang merupakan sarana pendidikan yang membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah.
- 3) Media pembelajaran adalah alat pembelajaran yang digunakan sebagai perantara dalam proses pendidikan. Ada tiga kategori media pembelajaran: media audio, media visual, dan media audio visual.

³⁸ Winarno, Strategi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Agama Islam Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa, *Al-Mikraj : Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, Vol. 4 No. 2 (2024). 1010.

³⁹ Haniatul khoiriyah, Sita Ratuaningsih, Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Jakarta Selatan, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 9 No. 1 (2024), hlm. 628.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Keputusan Menteri P dan K No.079/1975, sarana pendidikan terdiri dari tiga kelompok besar:

- 1) Bangunan dan perabot sekolah.
- 2) Alat pelajaran, termasuk pembukauan, alat peraga, dan labolatorium.
- 3) Media pendidikan yang dikelompokkan menjadi audiovisual, baik yang menggunakan alat penampil maupun yang tidak.⁴⁰

Sedangkan Prasarana pendidikan terbagi menjadi dua macam, yaitu :

- 1) Prasarana secara langsung: Prasarana secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar. Seperti, ruang teori, perpustakaan, ruang praktek ketrampilan, dan ruang laboratorium.
- 2) Prasarana tidak langsung: Prasarana sekolah yang keberadaanya tidak langsung digunakan dalam proses pembelajaran, akan tetapi sangat menunjang proses pembelajaran. Seperti, ruang kantor, kantin sekolah, kamar kecil, jalan menuju sekolah, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan tempat parkir kendaraan.⁴¹

⁴⁰ Firdaus, M. Rezi Muda Putra, Muhammad Syaifuddin, Manajemen Akademik dan Supervisi Pendidikan Supervisi Sarana Prasarana dan Keuangan Pendidikan, *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, Vol. 5 No. 1 (2024), hlm. 25-26.

⁴¹ Fai's Zatul Azizah, Mohammad Fadil, Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Pendidikan Islam, *Proceding International Seminar On Islamic Education and Peace*, Vol. 3 (2023), hlm. 206-207.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Manajemen Sarana Prasarana

a. Pengertian Manajemen Sarana Prasarana

Dalam bahasa Arab, manajemen diartikan sebagai "*idaarah*," yang berasal dari kata "*adaara*," yang bermakna mengatur. Sehingga Lucey dan Lucey menjelaskan bahwa manajemen adalah sebuah proses yang khas, yang terdiri dari berbagai tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengawasan, yang semuanya bertujuan untuk menetapkan dan mencapai target-target yang telah dirumuskan, dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara optimal.⁴²

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas (peralatan, perlengkapan, bahan, dan perabotan) yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan, baik yang bergerak maupun tidak bergerak, yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Sedangkan Prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung membantu proses pendidikan. Misalnya, halaman, kebun, atau taman sekolah, jalan menuju sekolah, tata tertib, dan lainnya. Oleh karena itu, manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses pengadaan dan pendayagunaan elemen-elemen yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam proses

⁴² Juhji, Wawan Wahyudin, dkk, Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam, *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, Vol. 1 No. 1 (2020), hlm. 112-113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.⁴³

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional, manajemen sarana dan prasarana mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi program sarana dan prasarana di sekolah berdasarkan prinsip-prinsip manajemen yang berlaku. Berikut adalah beberapa definisi menurut para ahli terkait manajemen sarana dan prasarana:

- a) Menurut Werang, dikutip dalam Rusydi Ananda, manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah seluruh proses pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan fasilitas dan peralatan yang mendukung terciptanya pendidikan berkualitas di sekolah.
- b) Menurut Bafadal, dalam Rusydi Ananda, manajemen sarana dan prasarana adalah sebagai proses kerjasama untuk memanfaatkan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien.
- c) Menurut Rohiat, dikutip dalam Rusydi Ananda, manajemen sarana dan prasarana adalah keseluruhan proses perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, dan pengawasan sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan pendidikan dengan cara yang efektif dan efisien.

⁴³ Rania Khairunnisa Silangit, Analisis Implementasi Manajemen Sumber Daya (Biaya dan Sarana Prasarana) di SDIT Bunayya, *Intifa: Journal of Education and Language*, Vol. 1 No.2 (2024), hlm. 160.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Sulistyorini, dalam Mustari, manajemen sarana dan prasarana adalah pengelolaan mulai dari analisis kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, hingga pertanggungjawaban terhadap barang bergerak maupun tidak bergerak, serta peralatan sekolah lainnya.
- e) Sutikno, dalam Rusydi Ananda, manajemen sarana dan prasarana adalah perencanaan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, distribusi, pemanfaatan, pemeliharaan, inventarisasi, penghapusan, serta pengelolaan lahan, bangunan, dan peralatan sekolah secara tepat guna.⁴⁴

Menurut Adilah dan Suryana menyatakan bahwa sekolah dengan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan kemampuan siswa dapat menjadi manfaat dari tersedianya fasilitas yang baik. Ini karena sarana tersebut memiliki kemampuan untuk mendukung aktivitas pembelajaran untuk mencapai hasil yang diharapkan. Sebagai salah satu jenis sarana dan prasarana, media pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk melakukan pembelajaran dalam kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.⁴⁵

Sangat penting bagi sebuah sekolah untuk mengelola sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar. Sebuah sekolah dengan sarana dan prasarana yang baik juga akan memiliki

⁴⁴ Mira Widia Astuti, *Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Siswa Di SMK Cerdas Murni Tembung*, Skripsi, Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, (2020), hlm. 16-17.

⁴⁵ Anis Fitria, Dias Putri Yuniar, dkk, Analisis Manajemen Sarana Prasarana di Lembagas PAUD Anna Husada Bangkalan, *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, Vol. 11 No. 1 (2024), hlm. 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen atau pengelolaan yang baik untuk mendukung proses belajar. Diharapkan juga sumber daya pendidikan yang kuantitatif dan kualitatif tersedia sesuai kebutuhan. Selain itu, fasilitas tersebut harus dioptimalkan untuk mendukung proses pendidikan dan pengajaran, baik untuk guru sebagai pendidik maupun siswa sebagai pelajar.⁴⁶

Semua komponen yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran, baik yang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang memengaruhi pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung, termasuk dalam sarana dan prasarana pendidikan. Pengelolaan, ketersediaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana di lembaga pendidikan sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Oleh karena itu, manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat didefinisikan sebagai seluruh rangkaian tindakan untuk mengadakan dan memanfaatkan berbagai elemen yang mendukung proses pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perencanaan, pengadaan, pengaturan, dan penggunaan sarana dan prasarana adalah beberapa proses yang terlibat dalam upaya pengadaan dan pendayagunaan ini.⁴⁷

⁴⁶ Elizasri, Joni Putra, Fadriati, Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Akreditasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Sawalunto, *Dirasah*, Vo. 7 No. 1 (2024), hlm. 186.

⁴⁷ Aurah Jauhara Ali, Mita Meriska, dkk, Standar Pendidikan Nasional Dalam Manajemen Sarana Prasarana di SDN Rawasari 02, *JPDSH: Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, Vol. 3 No. 9 (2024), hlm. 577.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fungsi-Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana

Untuk menjamin bahwa fungsi manajemen dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan mencapai hasil yang diinginkan. George R. Terry membagi fungsi manajemen menjadi empat bagian, yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).⁴⁸

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan, menurut Terry, adalah menetapkan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Nana Sudjana juga menyatakan bahwa perencanaan adalah proses yang sistematis untuk membuat keputusan tentang tindakan yang akan datang. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan pada dasarnya dilakukan untuk dua tujuan yaitu untuk mencegah kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan dan untuk meningkatkan implementasi sarana dan prasarana dengan lebih efektif dan efisien.⁴⁹

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah bertujuan untuk mencapai tiga tujuan utama:

- a) Mencegah kesalahan pembelian dan pemesanan barang.

⁴⁸ Usep Suherman, Eliva Sukma Cipta, Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pondok Pesantren, *SPECTTRA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 01 No. 01 (2024), hlm. 45.

⁴⁹ Idris Yudi Citra, Aris Sunarya, Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Berbasis Sekolah (Studi Kasus di SMP Al-Islam Krian Kabupaten Sidoarjo), *SMIA : Jurnal Soetomo Magister Ilmu Administrasi*, Vol. 2 No. 1 (2024), hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Mencegah keterlambatan dalam memenuhi kebutuhan sekolah, yang berdampak pada penundaan penyampaian materi pembelajaran tertentu karena kekurangan bahan praktikum.
- c) Mendorong guru untuk melakukan eksperimen dan mencoba model pembelajaran tertentu. Singkatnya, tujuan perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah adalah untuk memastikan bahwa siswa dapat menggunakannya tanpa khawatir tentang ketersediaan barang-barang yang diperlukan.⁵⁰

Menurut Barnawi dan Arifin bahwa prosedur perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, yaitu :

- a) Penyusunan daftar kebutuhan
- b) Estimasi biaya
- c) Penyusunan skala prioritas
- d) Penyusunan rencana pengadaan.⁵¹

Dalam hal perencanaan sarana dan prasarana sekolah, Sukarna menjelaskan langkah-langkah berikut:

- a) Menampung semua usulan pengadaan perlengkapan sekolah dari setiap unit kerja atau menginventarisasi kekurangan perlengkapan sekolah.

⁵⁰ AH. Sudahri. MR, Fungsi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sarana Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Sentra Cendekia Muslim (SCM) Balikpapan Kalimantan Timur, *UNISAN JURNAL: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, Vol. 03 No. 04, (2024), hlm. 826-827.

⁵¹ Husni Thamrin, Arham, Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam, *Jurnal Pengembangan dan Penelitian Pendidikan*, Vol. 06 No. 3 (2024), hlm. 164.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Membuat rencana kebutuhan perlengkapan sekolah untuk jangka waktu tertentu, seperti satu semester atau satu tahun pelajaran.
- c) Menggabungkan rencana kebutuhan yang telah dibuat dengan alat yang telah tersedia sebelumnya.
- d) Menggabungkan rencana kebutuhan dengan dana dan anggaran sekolah yang tersedia. Dalam hal ini, jika sumber daya yang tersedia tidak mencukupi untuk membeli semua perlengkapan yang diperlukan, maka perlu dilakukan seleksi terhadap semua perlengkapan yang telah direncanakan, dengan mempertimbangkan pentingnya setiap perlengkapan yang diperlukan. Semua perlengkapan penting didaftarkan dan ditempatkan terlebih dahulu.
- e) Menggabungkan daftar kebutuhan perlengkapan yang penting dengan dana atau anggaran yang tersedia, sehingga perlu dilakukan seleksi ulang berdasarkan skala prioritas.⁵²

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Kata "organisasi" berasal dari kata "pengorganisasian". Menurut Fayol dan Drucker dalam Engkoswara & Komariah, pengorganisasian adalah penyusunan dan pengelompokan berbagai pekerjaan berdasarkan jenisnya, urutannya, sifatnya, fungsinya, dan waktu dan kecepatan. Terry dalam Indrawan

⁵² Nasiruddin, Anis Fauzi, Wahyu Hidayat, Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Pendidikan, *Journal on Education*, Vol. 06 No. 03 (2024), hlm. 17407-17408.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa salah satu tugas utama manajemen adalah pengorganisasian, yang dilakukan untuk mengatur sumber daya yang diperlukan, termasuk elemen manusia, sehingga tugas dapat diselesaikan dengan baik. Pengorganisasian sarana dan prasarana adalah suatu kegiatan yang mengelompokkan tanggung jawab terhadap masing-masing fungsi pengelola dalam sarana dan prasarana pendidikan. Apabila pengorganisasian berjalan sesuai dengan fungsi dan tugas yang diberikan, sarana dan prasarana akan berjalan dengan lancar dan baik.⁵³

Adapun tahapan pengorganisasian meliputi:

- a) Menetapkan tujuan institusi.
- b) Menentukan aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.
- c) Membagi aktivitas tersebut ke dalam unit kerja yang berbeda.
- d) Menetapkan fungsi, tugas, wewenang, dan responsibilitas tiap unit kerja.
- e) Menetapan jumlah dan kualifikasi personel tiap unit kerja.
- f) Menciptakan korelasi kerja antara unit kerja.⁵⁴

⁵³ Asep Awaludin, Mimin Maryati, Nida'ul Munafiah, Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu pendidikan di SMAIT Menteri Ilmu Karawang, *Indonesian Research Journal on Education*, Vol. 4 No. 1 (2024), hlm. 229.

⁵⁴ Latifa, Evi Gusliana, dkk, Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan di SMP Nurul Yaqin Pardasuka Pringswu, *Alacrity: Journal Of Education*, Vol. 4 No. 2 (2024), hlm. 133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pelaksanaan (*actuating*)

Pelaksanaan, adalah upaya untuk mendorong semua anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sinkronisasi dalam pelaksanaan mencakup sinkronisasi kerja sama dari berbagai aspek dan semua kegiatan sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif dan efisien. Pelaksanaan untuk mencapai perencanaan yang tepat dan upaya organisasi yang mendorong dan membangkitkan seluruh anggota.⁵⁵

Pelaksanaan adalah inti dari manajemen yang menggerakkan untuk mencapai hasil, tetapi inti dari manajemen adalah menggerakkan, menentukan prinsip-prinsip efisiensi, komunikasi yang baik, dan menjawab pertanyaan. Oleh karena itu, pelaksanaan dalam manajemen sarana dan prasarana harus dilakukan seefektif mungkin untuk memenuhi kebutuhan lembaga itu sendiri, khususnya dalam hal pendayagunaan sarana dan prasarana.⁵⁶

4. Pengawasan (*controlling*)

Terry mengatakan bahwa pengawasan adalah mengawasi tindakan agar sesuai dengan rencana. Dengan kata lain, pengawasan ini adalah memastikan bahwa tindakan dapat berjalan

⁵⁵ Maulida Alfa Sani, Akif Khilmiyah, Zulkipli Lessy, Evaluasi Manajemen Pendidikan pada Sekolah Dasar Inklusi, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 6 No. 1 (2024), hlm. 213.

⁵⁶ Muhammad Ibnu Faruk Fauzi, Hendri Yusuf, Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Perspektif Ayat-Ayat Al-Qur'an, *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, Vo. 2 No. 1 (2024), hlm. 299.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan rencana awal.⁵⁷ Pengawasan adalah mengukur pelaksanaan dengan tujuan, menentukan alasan penyimpanan, dan mengambil tindakan koreksi. dengan melakukan pengawasan makan akan menimbulkan keinginan dan motivasi.⁵⁸

Pengawasan terhadap sarana dan prasarana pendidikan berarti bagian dari upaya yang lebih besar untuk menjamin keamanan, pemeliharaan, dan pendayagunaan sarana dan prasarana tersebut untuk kepentingan pendidikan. Untuk mengawasi fasilitas fisik sekolah, pendidik dan staf lainnya, orang tua dan wali, dewan sekolah, dan anggota masyarakat lainnya bekerja sama. Dan melaporkan keberhasilan infrastruktur dan manajemen setiap tahun dan semester.⁵⁹ Tujuan dari tindakan pengawasan adalah untuk memastikan bahwa tugas telah diselesaikan dengan benar. Selama pengawasan, kekurangan dan ketersediaan kegiatan juga harus diperiksa dengan baik.⁶⁰

⁵⁷ Fatimatul Baroroh, *Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Raudhatul Athfal Baitul Maal dan Taman Kanak-Kanak Bintaro*, (Tesis, Jakarta : FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024), hlm. 30.

⁵⁸ Muhammad Arrazi, Titony Tanjung, Zulmuqin, Manajemen dan Kepemimpinan Serta Fungsi-Fungsinya dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Islam, *Mimbar Kampus : Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, Vol. 23 No. 2 (2024), hlm. 717.

⁵⁹ Ramadhoni Aulia Gusli, Iswantir M, Muaddyl Akhyar, Konsep Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Lembaga islam di MTs Sungai Rambah Kabupaten Padang Pariaman, *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 2 (2023), hlm. 67-68.

⁶⁰ Rizky Sembiring Depari, Saima Sonang Pohan, Inom Nasution, Peran Perencanaan, Pengorganisasian, dan Pengawasan Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah Terhadap Pendidikan di MTS Swasta Harapan Bandar Pulo, *Indonesian Research Journal on Education*, Vol. 4 No. 2 (2024), hlm. 415.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun langkah-langkah yang diperlukan dalam pengawasan ini yaitu :

- a. Pengawasan ini membutuhkan pemantauan teratur untuk menemukan masalah, dan penilaian kondisi sarana dan prasarana.
- b. Diharapkan setiap area dapat dievaluasi secara menyeluruh untuk menemukan masalah atau kekurangan potensial, seperti kerusakan fisik, kebersihan, atau kelengkapan fasilitas.
- c. Setelah mengidentifikasi masalah, hal selanjutnya adalah memprioritaskan area yang harus segera diperbaiki atau ditingkatkan. Prioritas ini dapat ditetapkan berdasarkan urgensi, dampak pada kenyamanan dan keamanan siswa, dan kemungkinan dampak pada proses pembelajaran.
- d. Pelibatan stakeholder seperti orang tua, siswa, dan guru juga dapat berpartisipasi dalam proses ini. Dengan melibatkan semua pihak terkait, akan ada pemahaman yang lebih baik tentang apa yang diperlukan dan diprioritaskan untuk perbaikan prasarana dan sarana sekolah.⁶¹

Dengan melakukan pengawasan yang menyeluruh dan berkelanjutan, sekolah dapat memastikan bahwa lingkungan belajar yang disediakan aman, nyaman, dan produktif. Hal ini tidak hanya

⁶¹ Sinardi Umar, Senang, Sunardi, Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana dan Prasarana, *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 4 No. 1 (2024), hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengubah bagaimana sekolah terlihat, tetapi juga meningkatkan pengalaman belajar siswa dan kinerja sekolah secara keseluruhan.

c. Ruang Lingkup Manajemen Sarana dan Prasarana

Menurut Barnawi dan M. Arifin mencakup beberapa aspek penting, yaitu perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, serta penghapusan. Berikut adalah lima aspek utama dalam manajemen sarana dan prasarana:⁶²

1. Perencanaan Sarana dan Prasarana

Proses perencanaan ini mencakup semua langkah dalam merancang pembelian, pengadaan, perbaikan, distribusi, atau pembuatan alat dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Tujuan dari perencanaan ini adalah untuk mencegah kesalahan atau kegagalan yang tidak diharapkan dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam pelaksanaannya.

2. Pengadaan Sarana dan Prasarana

Menurut Barnawi dan M. Arifin, pengadaan merupakan proses untuk menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan guna mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Pengadaan ini mempertimbangkan jenis, jumlah, spesifikasi, waktu, tempat, serta harga yang dapat dipertanggungjawabkan.

⁶² Siti Nurharirah, Anne Effane, Hambatan dan Solusi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, *Karimah Tauhid*, Vol. 1 No. 2 (2022), hlm. 222

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengadaan sarana dan prasarana sekolah dapat dilakukan melalui beberapa metode, antara lain:

- a) Bantuan dari pemerintah, yang merupakan dukungan terbatas untuk sekolah, sehingga pihak pengelola tetap perlu mencari solusi tambahan.
 - b) Pembelian sarana dan prasarana, baik secara langsung maupun melalui pemesanan sebelumnya.
 - c) Mengajukan sumbangan dari wali murid atau mengirim proposal bantuan ke lembaga sosial yang terkait.
 - d) Menyewa atau meminjam perlengkapan dari pihak lain.
 - e) Melakukan barter dengan barang yang dimiliki sekolah untuk memperoleh kebutuhan lainnya.⁶³
3. Pengaturan Sarana dan Prasarana

Setelah proses perencanaan dan pengadaan selesai, langkah berikutnya dalam manajemen sarana pendidikan di sekolah adalah pengelolaan sarana pendidikan. Dalam proses ini, terdapat tiga kegiatan utama, yaitu inventarisasi, penyimpanan, dan pemeliharaan.

- a) Inventarisasi

Inventarisasi berasal dari kata "inventaris," yang berarti daftar barang, bahan, dan sebagainya. Inventarisasi sarana pendidikan adalah proses pencatatan atau pendaftaran barang-

⁶³ Alan Lutfi Gesang Saputra, Agus Sriyanto, Teori Manajemen Sarana Prasarana, *JMPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.1 No. 1, (2021), hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang milik sekolah ke dalam daftar inventaris secara tertib dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Dengan demikian, inventarisasi adalah kegiatan mencatat dan menyusun daftar barang dan bahan yang ada secara teratur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b) Penyimpanan

Penyimpanan adalah kegiatan menempatkan sarana pendidikan di lokasi tertentu untuk memastikan kualitas dan kuantitasnya tetap terjaga. Kegiatan ini mencakup penerimaan, penyimpanan, serta pengeluaran atau distribusi barang. Dalam proses penyimpanan, diperlukan tempat seperti gudang untuk menyimpan barang-barang yang perlu disimpan. Beberapa hal penting yang harus diperhatikan meliputi denah gudang dengan penataan barang yang sesuai, fasilitas pendukung seperti bangunan gudang, listrik, dan alat dokumentasi administrasi, serta faktor keamanan gudang, termasuk perlindungan dari banjir, penghindaran penumpukan barang yang dapat menyebabkan kebakaran, dan keamanan dari pencurian.

c) Pemeliharaan

Pemeliharaan adalah upaya menjaga atau mencegah kerusakan barang agar tetap dalam kondisi baik dan siap digunakan. Kegiatan pemeliharaan mencakup segala usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berkelanjutan untuk memastikan peralatan tetap berfungsi dengan baik. Pemeliharaan dimulai dari penggunaan barang yang hati-hati. Untuk pemeliharaan khusus, diperlukan petugas yang memiliki keahlian sesuai dengan jenis barang yang dirawat.⁶⁴

4. Penghapusan Sarana dan Prasarana

Penghapusan adalah proses mengeluarkan barang-barang inventaris yang sudah tidak diperlukan atau digunakan lagi. Penghapusan barang dilakukan untuk membebaskan barang tersebut dari tanggung jawab yang berlaku dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan. Penghapusan sarana dan prasarana bertujuan untuk mengeluarkan item tersebut dari daftar inventaris karena sudah tidak lagi berfungsi untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Ada beberapa alasan yang perlu dipertimbangkan untuk memutuskan penghapusan sarana dan prasarana. Pertimbangan tersebut harus memenuhi setidaknya salah satu dari syarat berikut:⁶⁵

- a) Dalam kondisi usang atau rusak parah sehingga tidak bisa diperbaiki atau digunakan lagi.

⁶⁴ Basirun, Feska Ajepri, Khoirul Anwar, Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, Vol. 7 No. 1, (2022), hlm. 16-17.

⁶⁵ Mohammad Nurul Huda, Inventarisasi Dan Penghapusan Sarana Prasarana Pendidikan, *Ta'dibi : Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 8 No. 2 (2020), hlm. 34-36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Biaya perbaikan yang terlalu tinggi sehingga dianggap tidak efisien.
- c) Kegunaannya secara teknis dan ekonomis tidak sebanding dengan biaya perawatannya.
- d) Sudah tidak relevan dengan kebutuhan saat ini.
- e) Mengalami penyusutan yang tidak bisa dikendalikan oleh pengelola (misalnya, bahan kimia).
- f) Jika disimpan terlalu lama, barang akan semakin rusak dan tidak bisa digunakan.
- g) Hilang, terbakar, atau rusak akibat bencana alam.

d. Prinsip-Prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan saat mengelola fasilitas sekolah agar tujuan dapat dicapai sepenuhnya. Di antara prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. Prinsip pencapaian tujuan, yang berarti bahwa sarana dan prasarana sekolah harus siap pakai untuk digunakan oleh staf sekolah untuk mencapai tujuan proses pembelajaran.
2. Prinsip efisiensi, yang berarti bahwa pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus dilakukan melalui perencanaan yang cermat sehingga dapat diadakan. Untuk menghemat uang, gunakan dengan hati-hati.
3. Prinsip administrative, manajemen sarana dan prasarana pendidikan harus selalu mempertimbangkan undang-undang,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peraturan, instruksi, dan petunjuk teknis yang diberlakukan oleh otoritas.

4. Prinsip kejelasan tanggung jawab, yang menegaskan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan harus diserahkan kepada personel sekolah yang mampu bertanggung jawab.
5. Prinsip kekohesifan, yang menegaskan bahwa harus ada deskripsi yang jelas tentang tugas dan tanggung jawab setiap anggota staf sekolah ketika manajemen sarana dan prasarana pendidikan dilakukan oleh banyak staf sekolah.⁶⁶

e. Faktor Penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana

Menurut "Moru", hambatan adalah segala sesuatu yang menghalangi proses pembelajaran atau latihan. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, hambatan diartikan sebagai halangan atau rintangan. Hambatan memiliki peran yang signifikan dalam pelaksanaan setiap tugas atau pekerjaan. Ketika ada hambatan, pelaksanaan tugas atau pekerjaan dapat terganggu, sehingga tidak berjalan dengan baik. Hambatan merupakan kondisi yang dapat menghalangi proses pelaksanaan suatu kegiatan. Dalam kehidupan sehari-hari, setiap orang akan menghadapi hambatan, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari faktor eksternal.⁶⁷

⁶⁶ Nasiruddin, Anis Fauzi, Wahyu Hidayat, Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Pendidikan, *Journal on Education*, Vol. 6 No. 3 (2024), hlm. 17406-17407.

⁶⁷ M. Zakaria, Zikrur Rahmat, Didi Yudha Pranata, Hambatan Latihan Atlet Panahan Binaan Perpani Kota Banda Aceh Dimasa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 2, No. 2, (2021), hlm. 6-7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Yuniawan, hambatan utama dalam pengelolaan sarana dan prasarana adalah biaya yang dibutuhkan untuk perawatan, pengadaan, serta penyimpanan. Biaya perawatan diperlukan untuk memperbaiki atau mengganti aset yang rusak atau hilang. Adapun masalah penyimpanan lebih disebabkan oleh keterbatasan kapasitas gudang yang tidak memadai. Akibatnya, barang yang sudah tidak layak digunakan disimpan di tempat yang tidak sesuai dengan prosedur penyimpanan. Kondisi ini sering kali menghambat proses pembelajaran, terutama dalam hal penggunaan sarana dan prasarana tertentu.⁶⁸

Hambatan - hambatan dalam proses manajemen sarana dan prasarana menurut penelitian yang dilakukan Rahmatun yaitu :⁶⁹

- a) Keterbatasan sumber daya manusia Sumber Daya Manusia (SDM) sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam proses manajemen sarana prasarana. Dengan adanya tim khusus manajemen sarana dan prasarana dapat membantu manajemen sarana prasarana berjalan lebih efektif.
- b) Keterbatasan dana yang dimiliki sekolah Dana menjadi penentu utama terwujudnya sarana prasarana yang lengkap dan berkualitas. Dengan adanya dana yang mencukupi akan mempermudah suatu lembaga pendidikan untuk membeli sarana

⁶⁸ H. Tengku Darmansah , Audia Amanda Br Tarigan, dkk, Mengoptimalkan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Kantor Di SMP Swasta Penraujan Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang, *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, Vol.1, No.3 (2024), hlm. 285.

⁶⁹ Rahmatun, Rahmatun, *Keefektifan Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Akademik di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul*. Tesis, UNY. (2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau perlengkapan-perengkapan sekolah. Lembaga pendidikan akan dapat memenuhi kebutuhannya jika memiliki dana yang cukup. Namun kenyataannya masih banyak lembaga sekolah yang memiliki dana yang kurang memadai atau terbatas sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan lembaga pendidikan tersebut.

- c) Rendahnya kesadaran guru untuk terlibat dalam manajemen sarana dan prasarana khususnya dalam perawatan.

Selain adanya petugas khusus yang bertugas untuk mengatur dan mengelola sarana dan prasarana sekolah perlu kesadaran juga dari pihak-pihak lain dalam manajemen sarana dan prasarana tersebut. Salah satunya yaitu pentingnya kesadaran guru dalam membantu proses manajemen sarana prasarana itu khususnya dalam merawat sarana dan prasarana sekolah.

5. Mutu Layanan Pendidikan

a. Pengertian Mutu Layanan Pendidikan

Menurut Maya dan Lesmana, mutu dapat dipahami sebagai kesesuaian dengan kebutuhan pasar, yang mencakup kecocokan penggunaan produk (*fitness for use*) serta kesesuaian dengan persyaratan yang telah ditetapkan (*conformance to requirement*). Sementara itu, menurut Sani dan koleganya, mutu diartikan sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejauh mana hasil dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan, baik dengan memenuhi atau bahkan melampaui harapan mereka.⁷⁰

Dalam konteks pendidikan, mutu merujuk pada proses dan hasil pendidikan. Pada "proses pendidikan" yang berkualitas, terdapat berbagai input yang terlibat, seperti bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metode pengajaran yang bervariasi sesuai kemampuan guru, fasilitas sekolah, dukungan administrasi, sarana dan prasarana, serta sumber daya lainnya yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.⁷¹

Layanan pendidikan merupakan layanan yang mendukung pelaksanaan kebijakan pendidikan, membantu pencapaian tujuan sekolah, serta meningkatkan efektivitas sistem pendidikan secara keseluruhan. Layanan ini merujuk pada fasilitas yang harus disediakan oleh lembaga pendidikan bagi guru, siswa, dan masyarakat untuk meningkatkan mutu dan efektivitas dalam struktur pendidikan. Layanan pendidikan mencakup berbagai kegiatan dan inisiatif yang bertujuan untuk memfasilitasi proses pembelajaran, mendorong pengembangan intelektual, serta mempersiapkan individu agar berhasil dalam berbagai aspek kehidupan.⁷²

⁷⁰ Indri Febrianti, Peran Akreditasi Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Di Lembaga Pendidikan, *JUMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, (2023), hlm. 13.

⁷¹ M. Badrun Tamam, Mutu Layanan Pendidikan di Indonesia Dalam Kajian Teoritis dan Literatur Review, *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 1, No. 4, (2023), hlm. 18.

⁷² Armiyanti, Tatang Sutrisna, dkk, Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan, *Jurnal Educatio*, Vol. 9, No. 2, (2023), hlm. 1065.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mutu layanan dapat diartikan sebagai perbedaan antara harapan terhadap layanan yang akan diterima dan persepsi atau penilaian terhadap layanan tersebut. Semakin kecil perbedaan yang ada, semakin tinggi mutu layanan yang diterima. Mutu layanan juga mencerminkan kualitas dari sesuatu yang tidak berwujud dengan tujuan memenuhi kebutuhan pihak berkepentingan, sehingga mampu memberikan nilai tambah.⁷³

Kualitas atau mutu merupakan gambaran keseluruhan dari suatu produk atau layanan yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan yang diharapkan atau tersirat. Mutu pendidikan mencakup kualitas lulusan dan pelayanan yang mampu memuaskan semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Kualitas lulusan merujuk pada kemampuan lulusan yang memiliki nilai baik di aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi, serta memiliki kepribadian yang baik.

Sementara itu, kualitas layanan berfokus pada pemenuhan kebutuhan siswa, guru, pegawai, dan masyarakat secara efektif dan efisien sehingga semua pihak merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh sekolah. Faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan antara lain adalah kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas, penerapan teknologi informasi dalam proses pembelajaran,

⁷³ Samuel Martono, Evaluasi Mutu Layanan Pendidikan Tinggi (Studi Pada Program Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana), *JEMAP: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Perpajakan*, Vol. 4, No.1, (2021), hlm. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang modern, evaluasi pendidikan yang tepat, biaya pendidikan yang memadai, manajemen pendidikan yang profesional, serta sumber daya manusia yang kompeten, berpengalaman, dan profesional dalam melaksanakan tugasnya.⁷⁴

Maka dapat disimpulkan bahwa mutu layanan pendidikan merupakan konsep multidimensi yang mencakup kesesuaian antara layanan yang diberikan dengan kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan pendidikan yang meliputi kualitas proses dan hasil pendidikan, yang ditentukan oleh berbagai input seperti bahan ajar, metode pengajaran, fasilitas, dan sumber daya pendukung lainnya.

b. Karakteristik Mutu Layanan Pendidikan

Menurut Edwar Sallis, sekolah yang bermutu memiliki beberapa karakteristik:

- 1) Sekolah berfokus pada kebutuhan pelanggan.
- 2) Mencegah masalah sebelum terjadi
- 3) Melakukan investasi pada sumber daya manusia.
- 4) Memiliki strategi untuk mencapai kualitas.
- 5) Mengelola keluhan sebagai masukan untuk meningkatkan mutu dan melihat kesalahan sebagai pelajaran untuk perbaikan di masa mendatang.
- 6) Memiliki kebijakan perencanaan untuk kualitas.

⁷⁴ Nurul Isnaini, Fizian Yahya, Muahammad Sabri, Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MI NW 1 Kembang Kerang, *Jurnal Manajemen dan Budaya STAI Darul Kamal NW Kembang kerang*, Vol. 1, No. 1, (2021), hlm. 3-4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Melibatkan semua orang dalam proses perbaikan sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing.
- 8) Mendorong individu kreatif yang berkontribusi pada peningkatan mutu.
- 9) Memperjelas peran dan tanggung jawab, baik secara vertikal maupun horizontal.
- 10) Memiliki strategi dan evaluasi yang jelas.
- 11) Menempatkan kualitas yang sudah dicapai sebagai dasar untuk perbaikan lebih lanjut.
- 12) Menjadikan kualitas sebagai bagian integral dari budaya kerja.
- 13) Menganggap peningkatan kualitas berkelanjutan sebagai suatu keharusan.

Untuk menciptakan lembaga pendidikan yang bermutu sesuai harapan masyarakat, tanggung jawab tidak hanya terletak pada sekolah, tetapi juga melibatkan semua pihak, termasuk orang tua dan dunia usaha sebagai pelanggan internal dan eksternal lembaga pendidikan.⁷⁵

c. Dimensi Mutu Layanan Pendidikan

Menurut Berry dan Parasuraman, mutu layanan memiliki lima dimensi yang dapat digunakan untuk menilai kualitas pelayanan, yaitu:

⁷⁵ Abdul Azis, An an Andari, Sugiran, Mutu Layanan Pendidikan Di SMP Unggulan Darusy Syafa'ah Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022, *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, Vol.1, No.1, (2022), hlm. 842-843.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) *Tangibles* (Bukti Fisik)

Ini merujuk pada aspek fisik dari layanan seperti fasilitas, peralatan, dan kondisi fisik lain yang mendukung kenyamanan. Dalam konteks pendidikan, dimensi ini meliputi kelengkapan sarana dan prasarana sekolah, seperti ruang kelas yang nyaman dan media pembelajaran yang memadai.

2) *Reliability* (Keandalan)

Keandalan adalah kemampuan untuk memberikan layanan secara konsisten dan tepat waktu sesuai dengan janji. Dalam pendidikan, keandalan ini terkait dengan pencapaian tujuan pendidikan yang sesuai dengan promosi sekolah dan harapan yang dijanjikan.

3) *Responsiveness* (Daya Tanggap)

Daya tanggap berarti kemampuan untuk segera merespons kebutuhan pelanggan. Dalam pendidikan, ini melibatkan tanggapan cepat dari pihak sekolah terhadap kebutuhan siswa dan orang tua, baik dalam menyelesaikan masalah maupun dalam mendengarkan keluhan.

4) *Assurance* (Jaminan)

Assurance (jaminan) adalah sikap profesional dari karyawan yang memiliki pengetahuan luas dan bersikap sopan, sehingga mampu menumbuhkan kepercayaan dan keyakinan pada pihak yang dilayani. Sikap ini penting dalam lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan, karena guru atau tenaga pendidik yang berpengetahuan dan bersikap ramah dapat meningkatkan rasa aman bagi siswa dan orang tua, serta memberikan kepastian bahwa layanan pendidikan yang diberikan memenuhi standar yang baik.

5) *Empathy* (Empati)

Empati mencakup rasa peduli dan perhatian yang ditujukan secara personal kepada setiap pengguna layanan. Dalam konteks pendidikan, empati berarti tenaga pendidik memahami kebutuhan dan kondisi unik setiap siswa, memberikan dukungan yang sesuai, dan menciptakan lingkungan yang inklusif dan nyaman.⁷⁶

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh St. Maizah yang berjudul *Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Sebagai Penunjang Efektivitas Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa Kepala sekolah bersama tenaga pendidik di MAN 1 Pamekasan mengadakan rapat mengenai perencanaan sarana dan prasarana sebelum tahun ajaran baru, kepala sekola juga meminta masukan dari setiap penanggung jawab atas pengadaan sarpas baik di dalam kelas maupun diluar kelas, Pengadaan sarana dan prasarana di anggarkan ke dana BOS, Pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 1 Pamekasan melibatkan empat tim, memiliki standar operasional (SOP),

⁷⁶ Yuni Septiani, Edo Arribe, Risnal Diansyah. Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdur Rab terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode servqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdur Rab Pekanbaru). *Jurnal Teknologi dan Open Source*, Vol. 3, No. 1, (2020), hlm. 135.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menggunakan buku catatan peminjaman barang. Ada dua faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen sarana dan prasarana yaitu Faktor pendorong dari manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Pamekasan adalah adanya dukungan dan perhatian dari pemerintah untuk terus membangun fasilitas yang berkualitas demi kelancaran akademik dengan bantuan operasional sekolah (BOS), faktor penghambatnya adalah adanya sarpas yang hilang atau rusak dan di satu sisi anggaran tidak memadai. Simpulan, sarana dan prasarana yang lengkap sangat mendukung terhadap proses pembelajaran bahkan menunjang terhadap capaian tujuan pendidikan.⁷⁷ Adapun persamaannya adalah jenjang pendidikan, menggunakan metode penelitian kualitatif dan objek penelitiannya pada manajemen sarana dan prasarana. Sedangkan perbedaannya adalah tempat penelitian dan waktu penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hapni Hasibuan yang berjudul *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di MTS Negeri 2 Medan Sumatera Utara*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di MTs Negeri 2 Medan dengan melihat dan mengelompokkan barang yang habis pakai dan barang yang tidak habis pakai dan perencanaan dilakukan setiap awal ajaran baru. Jadi Kepala sekolah, Wakil Kepala sekolah dibidang sarana dan prasarana dan Tata Usaha melakukan observasi awal untuk melihat kebutuhan sekolah yang diajukan oleh guru-guru

⁷⁷ St. Maizah, Rinta Ratnawati, Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Sebagai Penunjang Efektivitas Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan, *Alignment : Journal of Administration and Educational Management*, Vol. 7, No. 1, (2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan melihat kebutuhan apa yang paling mendesak. (2) Penggunaan sarana dan prasarana salah satunya dilakukan dengan cara membuat jadwal penggunaannya. Contohnya Laboratorium IPA yang membuat jadwalnya yaitu kepala Laboratorium IPA. (3) Pemeliharaan sarana dan prasarana di MTs Negeri 2 Medan, dengan cara ada yang perawatannya dilakukan setiap hari, membersihkan ruang kelas, halaman, meja, kursi dan WC. Adapun perawatan yang lain apabila ada barang yang keadaannya rusak tetapi barang tersebut mau digunakan maka itu termasuk kedalam perawatan darurat. Pemeliharaan sarana dan prasarana di MTs Negeri 2 Medan ada orang ahli khusus yang diberi tanggung jawab terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana agar kepala sekolah tidak terlalu terbebani.⁷⁸ Adapun persamaannya adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dan objek penelitiannya pada manajemen sarana dan prasarana. Sedangkan perbedaannya adalah tempat penelitian, waktu penelitian dan jenjang pendidikan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Asep Awaludin berjudul *Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAIT Mentari Ilmu Karawang*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana di SMAIT Mentari Ilmu Karawang masih belum memadai untuk menghasilkan pendidikan yang bermutu. Hal ini mencakup pelatihan dan pengembangan staf, pengelolaan

⁷⁸ Hapni Hasibuan, Camelia, dkk, Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di MTs Negeri 2 Medan Sumatera Utara, *Journal Of Community Devation*, Vol. 1, No. 2, (2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggaran, serta pemantauan kinerja untuk memastikan bahwa sumber daya manusia yang terlibat dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMAIT Mentari Ilmu Karawang dapat bekerja secara efektif dan efisien. Secara keseluruhan, manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik dan kondusif bagi siswa dan tenaga pendidik. Oleh karena itu, manajemen sarana dan prasarana pendidikan harus dijalankan dengan baik dan efektif untuk memastikan bahwa kebutuhan siswa dan tenaga pendidik dapat terpenuhi dengan baik.⁷⁹ Adapun persamaannya adalah jenjang pendidikan, menggunakan metode penelitian kualitatif dan objek penelitiannya pada manajemen sarana dan prasarana. Sedangkan perbedaannya adalah tempat penelitian dan waktu penelitian. Penelitian yang dilakukan Nurhofipah berfokus pada mutu layanan pendidikan, sedangkan Asep Awaludin pada mutu pendidikan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Fatimah yang berjudul *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Al-Ihsan Kalikejambon Tembelang Jombang*. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen sarana dan prasarana sekolah di MTs Al-Ihsan, yaitu: (1) Perencanaan dilakukan dengan membuat anggaran madrasah dan sekolah setiap tahun. Pengorganisasian dikendalikan oleh waka dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung proses pendidikan yang optimal. Pelaksanaan

⁷⁹ Asep Awaludin, Mimin Maryati, Nida'ul Munafiah, Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAIT Mentari Ilmu Karawang, *Indonesian Research Journal on Education*, Vol. 4, No. 1, (2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan secara terencana dan terstruktur, dengan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi sarana dan prasarana setiap tahun. Pengawasan dilakukan secara rutin oleh kepala sekolah dan waka sarana prasarana, dengan menjaga keamanan dan mencegah hilangnya barang. (2) Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan dana. Solusinya adalah mencari hibah dari yayasan, dana dari BOS dan BOSDA, serta mendekati partai politik, caleg, dan DPR untuk memperoleh bantuan dana yang lebih besar. (3) Upaya pengembangan sarana dan prasarana adalah dengan memperbaiki gedung, menambah koleksi buku, alat-alat laboratorium, dan komputer.⁸⁰

Adapun persamaannya adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dan objek penelitiannya pada manajemen saran dan prasarana. Sedangkan perbedaannya adalah tempat penelitian, waktu penelitian dan jenjang pendidikan. Penelitian yang dilakukan Nurhofipah berfokus pada mutu layanan pendidikan, sedangkan Dewi Fatimah pada mutu pendidikan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Torismayanti yang berjudul *Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 1 Lebak*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan sarana dan prasarana di MTs Negeri 1 Lebak dilakukan melalui rapat koordinasi, penetapan program madrasah, serta penetapan kebutuhan sarana dan prasarana. Pengadaan sarana dan

⁸⁰ Dewi Fatimah, Didin Sirojudin, Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Al-Ihsan Kalikejambon Tembelang Jombang, Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vol. 6, No. 3, (2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prasarana dilakukan oleh tim yang bertanggung jawab atas sarana dan prasarana, yang kemudian diajukan kepada Kepala Tata Usaha dan diketahui oleh Kepala Madrasah untuk selanjutnya diajukan proposal kepada pemerintah. Dalam hal pengaturan, pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan secara tepat oleh seluruh warga madrasah, dilengkapi dengan daftar penanggung jawab untuk memastikan tanggung jawab yang jelas. Penggunaan sarana dan prasarana diatur melalui penjadwalan, namun terdapat kendala karena madrasah memiliki dua gedung yang terpisah, sehingga menyulitkan proses pembelajaran. Penghapusan sarana dan prasarana dilakukan melalui mekanisme lelang dan hibah.⁸¹ Adapun persamaannya adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dan objek penelitiannya pada manajemen sarana dan prasarana. Sedangkan perbedaannya adalah tempat penelitian, waktu penelitian dan jenjang pendidikan. Penelitian yang dilakukan Nurhofipah berfokus pada mutu layanan pendidikan, sedangkan Torismayanti pada mutu pendidikan.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi obyek permasalahan. Kriteria utama agar suatu kerangka pemikiran bisa meyakinkan sesama ilmuwan, adalah alur-alur pikiran yang logis dalam membangun suatu kerangka berpikir yang membuahkan

⁸¹ Torismayanti, Anis Zohriah, Abdul Muin, Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 1 Lebak, *Journal on Education*, Vol. 6, No. 1, (2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kesimpulan yang berupa hipotesis. Jadi, kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah di deskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.

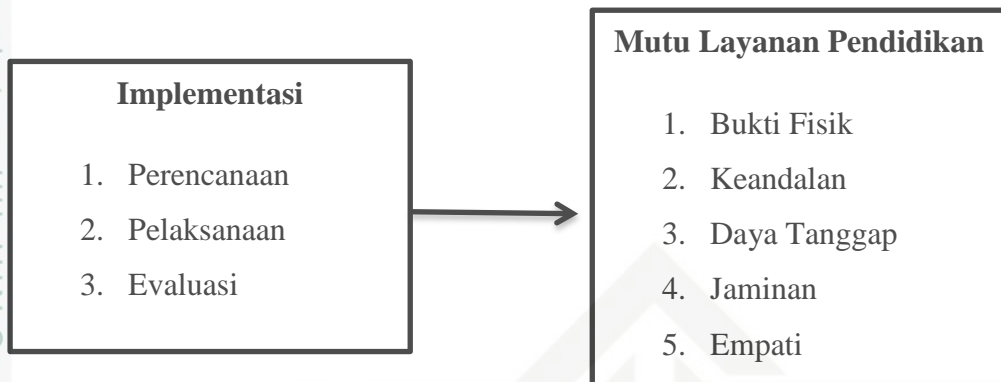
Kerang berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Bila dalam penelitian ada variabel moderator dan intervening, maka juga perlu dijelaskan, mengapa variabel itu dilibatkan dalam penelitian. Pertautan antar variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigm penelitian. Oleh karena itu setiap penyusunan paradigm penelitian harus didasarkan pada kerangka berpikir.⁸²

Dasar penelitian ini adalah adanya kerangka berpikir yang menjelaskan tentang implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan. Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir ini dijabarkan dalam bentuk tabel seperti dibawah ini :

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2022), hlm. 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dengan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya dan tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya yaitu pengumpulan data yang berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka.⁸³

Menurut Milles dan Huberman, penelitian kualitatif adalah suatu proses analisis data yang melibatkan pengumpulan dan penyusunan data secara sistematis, dan menekankan pada kebutuhan untuk merinci data secara menyeluruh dan merinci hubungan antar variabel, sehingga memperkuat pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.⁸⁴ Sementara itu, Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan riset yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik secara lisan maupun tulisan, yang berasal dari objek yang diteliti serta perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan menyeluruh terhadap konteks dan individu yang diteliti. Dengan demikian, penelitian kualitatif digunakan untuk mengkaji berbagai aspek kehidupan manusia, seperti pengalaman pribadi,

⁸³ Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019), hlm. 20.

⁸⁴ Yudo Handoko, Hansein Arif Wijaya, Agus Lestari, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

narasi, tindakan, fungsi organisasi, gerakan sosial, maupun hubungan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.⁸⁵

Penelitian kualitatif mengacu pada pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami makna subjektif, proses sosial, dan konteks dimana fenomena tersebut terjadi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan kualitatif, seperti narasi, kutipan, gambaran dan konteks historis. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena, memahami perspektif partisipan, menggali makna yang tersembunyi, dan menghasilkan teori atau kerangka pemikiran baru.⁸⁶

Disini peneliti terjun langsung pada lokasi penelitian dan dengan hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan judul penelitian maka peneliti memberikan gambaran mengenai implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru, Jl. Merdeka Barat, Desa Napa, Kecamatan Batangtoru, Kabupaten Tapanuli Selatan. Dan waktu dilakukannya penelitian ini dari tanggal 31 Desember- 31 Maret 2025.

⁸⁵ Sulistyawati, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Penerbit K-Media, 2023), hlm. 28-29.

⁸⁶ Sri Anjarwati, Andrya Risdiyanto, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Batam : CV. Rey Media Grafika, 2024), hlm. 7.

C. Informan Penelitian

Informan merupakan individu yang dimanfaatkan untuk memberikan data atau informasi terkait keadaan dan situasi di lokasi penelitian. Menurut Sugiyono, metode yang digunakan dalam menentukan informan dalam penelitian kualitatif adalah dengan cara peneliti terjun langsung ke dalam situasi sosial tertentu, kemudian melakukan observasi serta wawancara kepada individu yang dianggap memahami kondisi sosial tersebut. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih secara sengaja berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu yang relevan dengan fokus penelitian.⁸⁷

Peneliti membagi informan dalam penelitian ini menjadi tiga kategori, yaitu informan kunci, informan utama dan informan pendukung sebagai berikut :⁸⁸

- a) Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci bukan hanya mengetahui tentang kondisi/fenomena pada masyarakat secara garis besar, juga memahami informasi tentang informan utama. Adapun informan kuncinya adalah Kepala Sekolah.
- b) Informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari. Adapun informan utamanya adalah Wakil Bidang Sarpras.

⁸⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2020), hlm. 195-197.

⁸⁸ Askar Nur, Fakhira Yaumil Utami, *Proses dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literature Review*, *Ad-Dariya : Jurnal Dialektika, Sosial dan Budaya*, Vol. 3, No. 1, (2022), hlm. 9-10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan tambahan terkadang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama atau informan kunci. Adapun informan pendukung adalah Wakil Bidang Kurikulum, Wakil Bidang Kesiswaan, Wakil Bidang Humas, Kepala Tata Usaha, Guru, dan Siswa yang ada di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan, yang memberikan data tambahan untuk memperkaya informasi dari informan utama.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merujuk pada teknik atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini dirancang untuk memungkinkan peneliti memahami fenomena secara mendalam dan kontekstual, serta memperoleh wawasan yang kaya tentang pengalaman dan perspektif subjek.⁸⁹ Adapun metode pengumpulan data kualitatif sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi, atau yang juga disebut pengamatan, melibatkan kegiatan memperhatikan suatu objek dengan menggunakan seluruh pancaindra. Dengan kata lain, observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan pengecapan. Ini merupakan bentuk pengamatan langsung. Dalam penelitian, observasi juga

⁸⁹ Nartin, Faturrahman, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Batam : Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2024), hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dilakukan melalui tes, kuesioner, rekaman gambar, atau rekaman suara.⁹⁰

Melalui metode observasi, peneliti mengumpulkan data dengan mengamati objek secara menyeluruh untuk mendapatkan gambaran yang menyangkut beberapa komponen dalam implementasi yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dan juga komponen dalam bukti fisik, keandalan, daya tanggap, jaminan dan empati dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain :

- a) Mengonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan.
- b) Merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu.
- c) Memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang.
- d) Memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi).

⁹⁰ Winarno, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani, Cet. ke-2* (Malang: UM Press, 2020), hlm. 106.

- e) Dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.⁹¹

Wawancara merupakan salah satu teknik utama yang digunakan dalam mengumpulkan data. Menurut Karlinger, wawancara adalah peran situasi tatap muka interpersonal dimana satu orang (*interviewer*), bertanya kepada satu orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berkehubungan dengan masalah penelitian.⁹²

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan mengenai implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru Kabupaten Tapanuli selatan. Sehingga wawancara ini saya lakukan untuk mendalami hasil observasi.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, metode dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data terkait berbagai hal atau variabel yang tercatat dalam bentuk seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapor, leger, dan sejenisnya. Dalam konteks penelitian kualitatif, dokumen yang digunakan harus memiliki relevansi dengan fokus kajian dan berperan sebagai pelengkap dalam memperoleh data yang dibutuhkan.

⁹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 186.

⁹² Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta : UNJ Press, 2021), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dimanfaatkan untuk memperoleh informasi terkait objek penelitian, khususnya dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji. Dokumen tersebut bisa berupa catatan penting, peraturan, naskah, foto, manuskrip, dan berbagai dokumen lain yang mendukung. Dengan kata lain, metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data mengenai aspek atau variabel tertentu yang tercantum dalam bentuk tertulis, seperti transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.⁹³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi lembaga yang menjadi objek penelitian, seperti Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹⁴

Menurut Miles da Huberman, adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁹³ Sirajuddin Saleh, *Mengenal Penelitian Kualitatif: Panduan bagi Peneliti Pemula*, (Gowa : Agma, 2023), hlm. 60-61.

⁹⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2022), hlm. 130.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti peneliti merangkum dan memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola , justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁹⁵

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Akfabeta, 2022), hlm. 247-249.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹⁶

Oleh karena itu, dalam setiap kegiatan apalagi dalam sebuah penelitian ilmiah, diharuskan untuk menarik kesimpulan dan seluruh data yang telah dikumpulkan, mulai dari data yang telah disimpulkan akan melahirkan saran-saran dari peneliti kepada yang diteliti mengenai implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data (*trustworthiness*) mengacu pada tingkat kepercayaan terhadap data, interpretasi, dan teknik yang digunakan untuk memastikan kualitas penelitian. Untuk membangun kepercayaan, peneliti kualitatif harus menunjukkan empat kriteria utama.⁹⁷ Adapun empat kriteria yang digunakan yaitu:

⁹⁶ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), hlm. 132-133.

⁹⁷ M. Fathum Niam, Emma Rumahlewang, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Widina Media Utama, 2024), hlm. 150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Kredibilitas merujuk pada sejauh mana hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya dan mewakili kenyataan dari sudut pandang partisipan yang terlibat dalam studi tersebut. Karena fokus utama penelitian kualitatif adalah memahami atau menggambarkan suatu fenomena berdasarkan pengalaman partisipan, maka hanya merekalah yang secara sah dapat menilai keabsahan hasil penelitian.

Untuk menjamin bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya, terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan. Muhadjir menyebutkan lima pendekatan untuk menguji kredibilitas dalam studi kualitatif, yaitu: menguji keandalan temuan, mengadakan diskusi pengarahan dengan tim peneliti untuk mengurangi bias, melakukan analisis terhadap kasus-kasus yang tidak sesuai untuk memperbaiki hipotesis, memverifikasi hasil dan interpretasi dengan bantuan media seperti rekaman video, audio, atau foto, serta menelaah kembali temuan berdasarkan kelompok asal data tersebut dikumpulkan.

Sementara itu, Moleong mengemukakan bahwa validasi data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui perpanjangan waktu observasi, peningkatan ketelitian peneliti, dan triangulasi. Dalam pandangan Amzir, strategi peningkatan kredibilitas juga mencakup perpanjangan pengamatan, ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan rekan sejawat, analisis terhadap kasus negatif, serta member check, yaitu mengonfirmasi kembali temuan kepada partisipan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Upaya membangun *transferability* dalam penelitian kualitatif jelas berbeda dengan validitas eksternal pada penelitian kuantitatif. Teknik ini mengharuskan peneliti untuk melaporkan hasil penelitian secara sangat rinci dan akurat, terutama menggambarkan konteks di mana penelitian dilakukan. Penjelasan tersebut harus memuat semua informasi penting yang memungkinkan pembaca memahami temuan secara menyeluruh.

Kriteria *transferability* merujuk pada sejauh mana hasil penelitian kualitatif dapat diterapkan atau dipindahkan ke konteks atau situasi lain. Dalam perspektif kualitatif, transferabilitas menjadi tanggung jawab peneliti dalam melakukan generalisasi temuan. Peneliti dapat meningkatkan transferabilitas dengan menggambarkan secara mendalam konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi dasar penelitian tersebut.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menilai reliabilitas, yaitu sejauh mana suatu penelitian dapat diulang oleh orang lain dan tetap menghasilkan proses serta temuan yang serupa. Penelitian dianggap reliabel apabila langkah-langkah yang dilakukan dapat ditelusuri dan direfleksikan kembali oleh pihak lain. Oleh karena itu, peneliti perlu menunjukkan bahwa proses penelitian telah dilaksanakan secara konsisten dan sesuai prosedur yang telah ditetapkan, dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didukung oleh bukti-bukti selama pengumpulan data hingga saat konsultasi hasil dengan pembimbing.

Dalam konteks penelitian ini, uji *dependability* dilakukan dengan menyusun laporan rinci mengenai tahapan-tahapan penelitian di lapangan yang telah disahkan oleh informan. Selain itu, seluruh catatan proses penelitian juga disampaikan kepada pembimbing dan mendapatkan pengesahan sebagai bentuk verifikasi atas keabsahan prosedur yang telah ditempuh.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Kriteria *confirmability* mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat dikonfirmasi oleh orang lain. Beberapa strategi untuk meningkatkan konfirmabilitas meliputi dokumentasi prosedur verifikasi data, keterlibatan peneliti lain sebagai “*devil’s advocate*” untuk menguji hasil, pencatatan contoh-contoh negatif yang bertentangan dengan temuan utama, serta audit data untuk menilai kemungkinan distorsi atau bias dalam pengumpulan dan analisis data.

Menurut Creswell, dalam proses pengumpulan dan analisis data, peneliti harus menjamin bahwa temuan dan interpretasi yang diperoleh akurat. Validasi temuan dapat dilakukan melalui strategi seperti pengecekan anggota (*member checking*) dan triangulasi.

Dengan demikian, uji konfirmabilitas dapat diartikan sebagai uji objektivitas dalam penelitian kualitatif. Penelitian dianggap objektif jika hasilnya disepakati oleh banyak pihak. Dalam praktiknya, uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konfirmasi dilakukan dengan cara mengonfirmasi hasil penelitian kepada sejumlah pihak yang memiliki keterkaitan dengan tujuan penelitian.⁹⁸

Dalam penulisan kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Salah satu metode yang digunakan tersebut adalah metode triangulasi. Triangulasi adalah upaya untuk memeriksa keabsahan data atau informasi dengan melihatnya dari berbagai sudut pandang yang berbeda terhadap apa yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan ketidakjelasan dan makna ganda yang mungkin muncul selama proses pengumpulan dan analisis data.

Sehingga Triangulasi dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data utama meliputi kepala sekolah, wakil bidang sarpras, wakil bidang kurikulum, wakil bidang kesiswaan, wakil bidang humas, kepala tata usaha, guru dan siswa. Masing-masing memberikan kontribusi data yang saling melengkapi terkait implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.

⁹⁸ Sirajuddin Saleh, *Mengenal Penelitian Kualitatif: Panduan bagi Peneliti Pemula*, (Gowa : Agma, 2023), hlm. 76-84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali informasi dari narasumber secara langsung mengenai implementasi manajemen sarana dan prasarana. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi fisik sarana prasarana serta aktivitas pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan, dokumentasi digunakan untuk menelusuri dokumen pendukung seperti program kerja, laporan inventaris, serta data anggaran sarana dan prasarana.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu, sering juga memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di saat yang tepat, akan memberikan data yang lebih valid. Secara umum proses pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap, dimulai dari awal semester hingga pertengahan semester, guna menangkap dinamika pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana seiring berjalannya waktu.⁹⁹

⁹⁹ Sutanto, *Prosedur Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Thema Publishing, 2021), hlm. 48-49.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu sebagai berikut :

1. Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan dilakukan melalui tiga tahapan. *Pertama*, tahap perencanaan yang meliputi analisis kebutuhan, rapat koordinasi, dan penyusunan rencana anggaran dan sumber pendanaan. *Kedua*, tahap pelaksanaan yang mencakup pengadaan, pendistribusian, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala. *Ketiga*, tahap evaluasi dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik, pencatatan, serta penilaian terhadap efektivitas penggunaan sarana dalam mendukung proses pembelajaran. Dan untuk meningkatkan Mutu layanan pendidikan dilihat melalui lima dimensi: bukti fisik berupa kelengkapan sarana prasarana, keandalan dalam memberikan layanan yang konsisten, daya tanggap terhadap kebutuhan sarana dan prasarana, jaminan terhadap penggunaan sarana dan prasarana, serta empati dalam memahami kebutuhan setiap guru dan siswa.

2. Kendala dalam implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru yang meliputi keterbatasan anggaran, minimnya tenaga teknis, keterlambatan pencairan dana, serta kurangnya ruang praktik dan penyimpanan. Selain itu, masalah ketersediaan air bersih dan rendahnya kesadaran siswa dalam menjaga fasilitas turut memperburuk kondisi, sehingga menghambat efektivitas pembelajaran dan kegiatan sekolah.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan perlu memperbaiki perencanaan sarana prasarana dengan melakukan analisis kebutuhan yang tepat. Penting juga untuk meningkatkan pengawasan dan perawatan fasilitas secara rutin. Selain itu, Kepala madrasah sebaiknya juga menjalin komunikasi yang baik dengan wakil bidang sarpras, guru dan yang lainnya untuk pengembangan fasilitas sekolah ke depannya.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menyesuaikan metode pembelajaran dengan fasilitas yang ada, serta memberikan masukan kepada pihak madrasah mengenai kebutuhan sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, peningkatan kompetensi dalam penggunaan teknologi pendidikan juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan agar proses belajar mengajar semakin efektif dan relevan agar sesuai dengan perkembangan zaman.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan mengkaji lebih dalam mengenai tema-tema penting lainnya. Dan memperluas cakupan penelitiannya dengan melibatkan madrasah-madrasah lain sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang implelementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. N., Izzah, I., & Ma'arif, M. A. (2024). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Peran Masyarakat Terhadap MA Model Zainul Hasan Genggong. *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(1), 1304-1312.
- Ajepri, F., & Anwar, K. (2022). Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 7(01), 14-19.
- Ali, A. J., Meriska, M., Saskiani, S. K., & Marini, A. (2024). Standar Pendidikan Nasional Dalam Manajemen Sarana Prasarana Di SDN Rawasari 02. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 3(9), 577-588.
- Anjarwati, S., Risdwiyanto, A., dkk. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Batam : CV. Rey Media Grafika.
- Armiyanti, A., Sutrisna, T., Yulianti, L., Lova, N. R., & Komara, E. (2023). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 1061-1070.
- Arrazi, M., & Tanjung, T. (2024). Manajemen dan Kepemimpinan Serta Fungsi-Fungsinya dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Islam. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 23(2), 713-724.
- Arrosyid, M. W. (2024). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Keagamaan Islam. *Unisan Jurnal*, 3(3), 334-344.
- Awaludin, A., & Maryati, M. (2024). Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAIT Mentari Ilmu Karawang. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 226-232.
- Azis, A., & Andari, A. A. (2022). Mutu Layanan Pendidikan Di Smp Unggulan Darusy Syafa'ah Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022. *Unisan Jurnal*, 1(1), 841-851.
- Boko, Y. A. (2020). Perencanaan Sarana Dan Prasarana (Sarpras) Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi (JUPEK)*, 1(1), 44-52.
- Burhanudin, B., Akil, A., & Fahmi, I. (2024). Manajemen Sarana Prasarana Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Pasundan Sumurgede. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(13), 129-136.
- Citra, I. Y., & Sunarya, A. (2024). Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Berbasis Sekolah. *Soetomo Magister Ilmu Administrasi*, 2(1), 19-26.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Damanik, A. S., Situmorang, M. S., Nisa, K., Khotimah, N., & Nur, F. (2023). Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3696-3702.
- Dari, U., & Sukma, M. (2024). Education Management And Conceptual Framework In Improving The Quality Of Education. *Jurnal Penelitian Progresif*, 3(1), 9-29.
- Darmansah, H. T., Tarigan, A. A. B., Aini, N., & Lubis, Z. (2024). Mengoptimalkan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Kantor Di Smp Swasta Penraujan Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(3), 277-287.
- Depari, R. S., Pohan, S. S., & Nasution, I. (2024). Peran Perencanaan, Pengorganisasian, dan Pengawasan Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah Terhadap Pendidikan di MTs Swasta Harapan Bandar Pulo. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 413-415.
- Effendy, E., Siregar, E. A., Fitri, P. C., & Damanik, I. A. S. (2023). Mengenal Sistem Informasi Manajemen Dakwah (Pengertian Sistem, Karakteristik Sistem). *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4343-4349.
- Fadhallah. (2021). *Wawancara*. Jakarta : UNJ Press.
- Fadil, M. (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Pendidikan Islam. In *International Seminar On Islamic Education & Peace* (Vol. 3, pp. 204-219).
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34-46.
- Fatimah, D., & Sirojudin, D. (2024). Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Al-Ihsan Kalikejambon Tembelang Jombang. *ISLAMIKA*, 6(3), 981-1002.
- Faudillah, A. N., Armanila, A., Munthe, A. F., & Khairi, R. (2024). Pentingnya Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 5(1), 32-39.
- Fauzi, M. I. F., & Yusuf, H. (2024). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Perspektif Ayat-Ayat Al-Qur'an. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(1), 293-303.
- Febrianti, I., & Syukri, M. (2023). Peran Akreditasi dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Lembaga Pendidikan. *JUMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 11-23.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Firdaus, F., Putra, M. R. M., & Syaifuddin, M. (2024). Manajemen Akademik Dan Supervisi Pendidikan Supervisi Sarana Prasarana Dan Keuangan Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 5(1), 24-32.
- Fitria, A., Yuniar, D. P., & Ariyanto, F. L. T. (2024). Analisis Manajemen Sarana Prasarana di Lembaga PAUD Anna Husada Bangkalan. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 11(1), 75-83.
- Fitriani, N. L. (2021). Manajemen Peningkatan Mutu Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Badegan Ponorogo. *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 1(01), 8-17.
- Gusli, R. A., Iswantir, M., & Akhyar, M. (2023). Konsep Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Lembaga Islam di MTs S Sungai Rambah Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 4(2), 61-78.
- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hartono. (2019). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru : Zanafa Publishing.
- Hidayat, Y., Alfiyatun, A., Toyibah, E. H., Nurwahidah, I., & Ilyas, D. (2023). Manajemen Pendidikan Islam. Syi'ar: *Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 6 (2), 52–57.
- Huda, M. N. (2020). Inventarisasi dan penghapusan sarana prasarana pendidikan. *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 25-25.
- Isnaini, N., Yahya, F., & Sabri, M. (2021). Peran manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI NW 1 Kembang Kerang. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 1(1), 1-10.
- Jaya, I., Siradjuddin, S., & Mardhiah, M. (2024). Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Mewujudkan Daya Saing Mutu Pendidikan. *Nazzama: Journal of Management Education*, 3(2), 164-180.
- Juhji, J., Wahyudin, W., Muslihah, E., & Suryapermana, N. (2020). Pengertian, ruang lingkup manajemen, dan kepemimpinan pendidikan Islam. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1(2), 111-124.
- Khair, D., & Murtafiah, N. H. (2022). Mutu Layanan Pendidikan Di SMK Negeri 2 Semendawai Suku Iii Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 8(01).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Khoiriyah, H., & Ratnaningsih, S. (2024). Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 627-632.
- Latifa, L., Gusliana, E., Al Ngarifin, S., & Mubarak, A. (2024). Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan di SMP Nurul Yaqin Pardasuka Pringswu. *ALACRITY: Journal of Education*, 130-138.
- Maizah, M., & Ratnawati, R. (2024). Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Sebagai Penunjang Efektivitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 7(1), 49-59.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Martono, S. (2021). Evaluasi Mutu Layanan Pendidikan Tinggi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi Dan Perpajakan (Jemap)*, 4(1), 28-51.
- MR, A. S. (2024). Fungsi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sarana Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Sentra Cendekia Muslim (Scm) Balikpapan Kalimantan Timur. *Unisan Jurnal*, 3(4), 821-832.
- Muhlishottin, W. W., & Roesminingsih, M. V. (2020). Pelaksanaan Fungsi Fungsi Manajemen Kelompok Bermain RA Kartini Desa Trutup Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban. *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 4(1), 116-123.
- Nartin, Faturrahman, dkk. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Batam : Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Nasarudin, N., Mulyeni, S., Apriansyah, R., Yusman, E., Masliardi, A., Abdurohim, A., ... & Wati, W. (2024). *Pengantar Ilmu Manajemen*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Nasiruddin, N., Fauzi, A., & Hidayat, W. (2024). Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Pendidikan. *Journal on Education*, 6(3), 17404-17411.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Harfa Creative.
- Niam, M. F., Rumah lewang, E., dkk. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Widina Media Utama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Nizar, A., & Nasrulloh, M. M. (2024). Implementasi Hidden Curriculum Tentang Nilai Kemandirian Di Madrasah Aliyah Darunnajah 2 Cipining Bogor. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(3), 29-33.
- Nur, A., & Utami, F. Y. (2022). Proses Dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literature Review. *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya*, 3(1), 44-68.
- Nurharirah, S., & Effane, A. (2022). Hambatan dan Solusi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Karimah Tauhid*, 1(2), 219-225.
- Nurhayarti. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Mengembangkan Minat, Sikap dan Perilaku Positif Siswa di SMAN Integral Hidayatullah Boarding School Batam. *Jurnal Faudatuna*, 5(1).
- Nurmansah, S. A. (2021). Pengaruh Servant Leadership terhadap Mutu Layanan Pendidikan di MTs Miftaahush Shuduur Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 1(2), 218-230.
- Parid, M., & Alif, A. L. S. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. *Tafhim Al-Ilmi*, 11(2), 266-275.
- Pratama, A. (2023). Pengelolaan Sarana Prasarana Dan Keberhasilan Belajar Siswa Di MIN 1 Belitung. *Imamah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 26-31.
- Prastowo, A. (2020). *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purnomo, H., Tambunan, A. A., & Hasibuan, H. (2024). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di MTs Negeri 2 Medan Sumatera Utara. *Journal of Community Devation*, 1(2), 215-224.
- Putra, J. (2024). Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Akreditasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Sawalunto. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 184-192.
- Rahayu, S. (2023). Mutu Layanan Pendidikan Sdn 1 Sumber Agung. *Unisan Jurnal*, 2(5), 22-30.
- Rahmatun, R. (2020). Keefektifan Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Akademik di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul. *thesis, UNY*.
- Rifky, S., Devi, S., Hasanah, U., & Safii, M. (2024). Analisis Strategi Manajemen Pendidikan Menggunakan School Based Management Terhadap Dinamika Pendidikan Formal. *Journal on Education*, 6(2), 15086-15098.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rizal, S., Usman, T., Azhar, A., & Puspita, Y. (2020). Peningkatan kualitas pendidikan melalui sistem penjaminan mutu. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(4), 469-476.
- Salputra, S., & Murtafi'ah, N. H. (2024). Mutu Layanan Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024. *Unisan Jurnal*, 3(1), 885-891.
- Sani, M. A., Khilmiyah, A., & Lessy, Z. (2024). Evaluasi Manajemen Pendidikan pada Sekolah Dasar Inklusi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 210-219.
- Salputra, S., & Murtafi'ah, N. H. (2024). Mutu Layanan Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024. *Unisan Jurnal*, 3(1), 885-891.
- Saputra, A. L. G., & Sriyanto, A. (2021). Teori manajemen sarana prasarana. *Journal J-Mpi: Jurnal Manajemen Pendidikan, Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 1(1), 1-8.
- Septiani, Y., Aribbe, E., & Diansyah, R. (2020). Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrahman Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrahman Pekanbaru). *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3(1), 131-143.
- Silangit, R. K. (2024). Analisis Implementasi Manajemen Sumber Daya (Biaya dan Sarana Prasarana) di SDIT Bunayya. *INTIFA: Journal of Education and Language*, 1(2), 159-169.
- Silmi, N., Kurniawan, B., & Subhan, M. (2024). Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen. *Journal of Student Research*, 2(1), 106-120.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulistiyawati. (2023). *Buku ajar metode penelitian kualitatif*. Yogyakarta: K-Media.
- Sutanto. (2021). *Prosedur metodologi penelitian*. Yogyakarta: Thema Publishing.
- Sumartono, D. A. F., & Puspitosari, H. (2024). Kendala Dalam Penerapan Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Perdagangan Satwa Dilindungi Binturong. *Kabillah: Journal of Social Community*, 9(2), 455-464.
- Supherman, U., & Cipta, E. S. (2024). Penerapan Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pondok Pesantren. *SPECTRA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 40-60.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tamam, M. B. (2023). Mutu Layanan Pendidikan di Indonesia Dalam Kajian Teoritis dan Literatur Review. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4).
- Tahang, T. (2023). Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 2(2), 235-254.
- Thamrin, H. (2024). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Islam. *Jurnal Pengembangan dan Penelitian Pendidikan*, 6(3).
- Torismayanti, T., Zohriah, A., & Muin, A. (2023). Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 1 Lebak. *Journal on Education*, 6(1), 7200-7213.
- Umar, S., Senang, S., & Sunardi, S. (2024). Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana dan Prasarana. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(1), Article 1.
- Wijono, H. A., & Riyadi, A. A. (2023). Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Di MTs Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 1(1), 52-62.
- Winarno. (2020). *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani, Cet. ke-2*. Malang: UM Press.
- Winarno, W., & Untung, S. (2024). Strategi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Agama Islam Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(02), 1006-1019.
- Wulandari, A., & Wulandari, R. (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Proses Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak Usia Dini. *Significant: Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(01), 128-135.
- Yansyah, D., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2023). Implementasi Manajemen Pendidikan Islam pada Lembaga Pendidikan di Era Globalisasi. *Journal on Education*, 5(4), 17097-17103.
- Zakaria, M., Rahmat, Z., & Pranata, D. Y. (2021). Hambatan Latihan Atlet Panahan Binaan Perpani Kota Banda Aceh dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(2).
- Zhafirah, A. R., & Nurlaeli, A. (2024). Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam Rangka Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 846-858.

INSTRUMEN WAWANCARA

Lampiran I

Instrumen Penelitian

Proposisi	Indikator	Instrumen
Implementasi	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi	Wawancara
Mutu Layanan Pendidikan	1. Bukti Fisik 2. Keandalan 3. Daya Tanggap 4. Jaminan 5. Empati	Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dimiliki oleh UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran II

Pedoman Wawancara Implementasi

Dimensi	Indikator	Informan	Pertanyaan
Implementasi	1. Perencanaan	Kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses perencanaan implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan ? 2. Apa saja kendala implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan ? 3. Bagaimana visi dan misi sekolah menjadi dasar dalam perencanaan manajemen sarana dan prasarana ? 4. Apa langkah-langkah utama dalam menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana ? 5. Bagaimana kepala sekolah memastikan bahwa perencanaan manajemen sarana dan prasarana sejalan dengan tujuan pendidikan sekolah ?
		Wakil Bidang Sarpras	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses perencanaan implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan ? 2. Apa saja kendala implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan ? 3. Bagaimana waka sarpras mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana sebelum menyusun rencana ? 4. Apakah terdapat pedoman atau standar tertentu yang digunakan dalam menyusun perencanaan ? 5. Bagaimana waka sarpras memastikan bahwa perencanaan manajemen sarana dan prasarana memenuhi kebutuhan pengajaran

1. Ciptakan Undang-Undang
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	dan pembelajaran ?
Wakil Bidang Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana diselaraskan dengan kebutuhan kurikulum ? 2. Bagaimana koordinasi antara tim kurikulum dan tim sarana prasarana dalam proses perencanaan ? 3. Bagaimana keterkaitan antara perencanaan kurikulum dengan kebutuhan sarana prasarana ? 4. Bagaimana waka kurikulum memastikan bahwa kurikulum sekolah ini sejalan dengan tujuan pendidikan dan mempertimbangkan kebutuhan sarana dan prasarana ?
Wakil Bidang Kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa peran waka kesiswaan dalam perencanaan sarana dan prasarana ? 2. Apa saja kebutuhan sarana dan prasarana untuk pengembangan bakat dan minat siswa ? 3. Apakah siswa dilibatkan secara langsung atau melalui perwakilan dalam menyampaikan kebutuhan mereka ? 4. Bagaimana waka kesiswaan memastikan bahwa perencanaan manajemen sarana dan prasarana memenuhi kebutuhan kesiswaan ?
Wakil Bidang Humas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses perencanaan sarana dan prasarana di sekolah ini dilakukan? 2. Apa saja yang menjadi prioritas utama dalam perencanaan tersebut? 3. Sejauh mana komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua terkait dengan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah ?
Kepala Tata Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa peran kepala tata usaha dalam perencanaan sarana dan prasarana ? 2. Bagaimana data administrasi digunakan dalam menyusun



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>rencana sarana dan prasarana ?</p> <p>3. Bagaimana proses pencatatan dan pengarsipan dokumen perencanaan?</p> <p>4. Bagaimana kepala tata usaha memastikan bahwa penggunaan anggaran untuk manajemen sarana dan prasarana efektif dan efisien ?</p>
2. Pelaksanaan	Kepala Sekolah	<p>1. Bagaimana proses pelaksanaan implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan?</p> <p>2. Apa yang menjadi tantangan dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana ?</p> <p>3. Dan bagaimana kepala sekolah mengatasi tantangan tersebut ?</p> <p>4. Apa langkah-langkah yang diambil untuk memastikan bahwa pelaksanaan sesuai dengan rencana?</p>
	Wakil Bidang Sarpras	<p>1. Bagaimana proses pelaksanaan implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan ?</p> <p>2. Bagaimana waka sarpras memastikan ketersediaan dan distribusi sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan sekolah ?</p> <p>3. Bagaimana penanganan jika terjadi kerusakan pada sarana dan prasarana ?</p>
	Wakil Bidang Kurikulum	<p>1. Apakah ada kendala dalam penyediaan sarana untuk kegiatan pembelajaran ?</p> <p>2. Bagaimana Waka kurikulum berkoordinasi dengan Waka Sarpras saat terjadi kendala dalam sarana pembelajaran ?</p> <p>3. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam implementasi kurikulum terkait dengan sarana dan prasarana?</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Wakil Bidang Kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sarana dan prasarana dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan siswa? 2. Apa saja aturan yang diterapkan dalam penggunaan sarana dan prasarana untuk kegiatan siswa ? 3. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam memenuhi kebutuhan kesiswaan terkait dengan sarana dan prasarana ?
	Wakil Bidang a Humas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara mensosialisasikan penggunaan sarana prasarana kepada guru dan siswa di sekolah? 2. Apakah ada kerja sama dengan pihak luar pemeliharaan sarana dan prasarana ?
	Kepala Tata Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengelolaan inventaris sarana dan prasarana dilakukan selama proses pelaksanaan ? 2. Bagaimana kepala tata usaha mencatat dan melaporkan penggunaan sarana dan prasarana di sekolah ? 3. Apakah ada sistem pelaporan yang digunakan untuk memantau kondisi sarana dan prasarana? Jika ada, bagaimana sistem tersebut diterapkan?
3. Evaluasi	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses evaluasi implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan ? 2. Apa saja indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan manajemen sarana dan prasarana ? 3. Bagaimana hasil evaluasi digunakan untuk perencanaan di masa depan ?
	Wakil Bidang Sarpras	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses evaluasi implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan ? 2. Apakah evaluasi dilakukan secara



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	berkala ? 3. Dan bagaimana hasil evaluasi digunakan ?
Wakil Bidang Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana evaluasi kesesuaian sarana dengan kebutuhan pembelajaran ? 2. Bagaimana evaluasi pemanfaatan media pembelajaran ? 3. Apakah sarana yang tersedia cukup untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar sesuai dengan kurikulum?
Wakil Bidang Kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana yang tersedia ? 2. Bagaimana waka kesiswaan mengevaluasi penggunaan sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler atau program kegiatan siswa? 3. Apakah siswa dilibatkan dalam proses evaluasi sarana yang mereka gunakan ?
Wakil Bidang Humas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sistem pengawasan yang dilakukan untuk memastikan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana berjalan dengan baik? 2. Sejauh mana evaluasi terhadap penggunaan sarana dan prasarana dilakukan? Adakah jadwal atau prosedur tertentu?
Kepala Tata Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sistem evaluasi administrasi sarana dan prasarana ? 2. Bagaimana laporan evaluasi digunakan untuk meningkatkan layanan administrasi pendidikan ? 3. Apakah ada mekanisme khusus untuk mencatat barang yang rusak atau hilang ?



Lampiran III

Pedoman Wawancara Mutu Layanan Pendidikan

Dimensi	Indikator	Informan	Pertanyaan
Mutu Layanan Pendidikan	1. Bukti Fisik	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kondisi fasilitas fisik seperti ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan di sekolah ini ? 2. Bagaimana tampilan fisik dari fasilitas yang sering digunakan siswa, seperti meja, kursi, dan papan tulis ? 3. Bagaimana kepala sekolah memastikan sarana dan prasarana yang ada selalu memenuhi standar mutu layanan pendidikan ?
		Wakil Bidang Sarpras	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kondisi fisik sarana prasarana saat ini ? 2. Apakah ada jadwal pemeliharaan rutin yang dilakukan? 3. Bagaimana penanganan kerusakan sarana dan prasarana dilakukan?
		Wakil Bidang Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah media pembelajaran tersedia dengan memadai ? 2. Apakah sarana dan prasarana mendukung pencapaian tujuan pembelajaran ? 3. Bagaimana pemanfaatan sarana prasarana dalam kegiatan pembelajaran ?
		Wakil Bidang Kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kondisi fasilitas olahraga dan kesenian di sekolah ini ? 2. Apakah ruang kegiatan siswa memadai ? 3. Bagaimana sistem penggunaan fasilitas oleh siswa?
		Wakil Bidang Humas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana waka humas menginformasikan kepada orangtua siswa mengenai fasilitas yang tersedia di sekolah ini? 2. Bagaimana orang tua dari siswa

1. Ciptakan Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		merespons kualitas sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini?
	Kepala Tata Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sistem pencatatan dan pelaporan kondisi sarana dan prasarana? 2. Apakah ada laporan berkala tentang kondisi sarana dan prasarana? 3. Bagaimana sistem pengarsipan dokumen terkait sarana dan prasarana?
	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kondisi media pembelajaran di kelas ? 2. Apakah peralatan praktikum memadai ? 3. Apakah ada fasilitas atau alat bantu mengajar yang sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar ?
	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kondisi ruang kelas dan laboratorium di sekolah ini ? 2. Apakah perpustakaan nyaman untuk belajar ? 3. Bagaimana kondisi fasilitas olahraga dan ekstrakurikuler di sekolah ini ?
	2. Keandalan	
	Kepala Sekolah,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kepala sekolah memastikan bahwa layanan pendidikan di sekolah ini dapat diandalkan oleh siswa, orang tua, dan masyarakat ? 2. Apakah ada keluhan terkait ketidakandalan sarana dan prasarana, dan bagaimana pihak sekolah menanganinya ?
	Wakil Bidang Sarpras	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana prosedur pemeliharaan rutin untuk menjamin keandalan sarana dan prasarana? 2. Apa sistem yang diterapkan untuk memantau penggunaan sarana dan prasarana? 3. Sejauh mana sarana dan prasarana sekolah berkontribusi terhadap



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	tercapainya layanan pendidikan yang dapat diandalkan ?
Wakil Bidang Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kurikulum yang diterapkan di sekolah ini berkontribusi terhadap keandalan layanan pendidikan? 2. Apa langkah yang diambil untuk memastikan kurikulum dapat diimplementasikan secara efektif dan dapat diandalkan oleh siswa? 3. Apa kendala yang sering muncul terkait keandalan sarana pembelajaran?
Wakil Bidang Kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana keandalan sarana prasarana dalam mendukung kegiatan kesiswaan? 2. Bagaimana waka kesiswaan menanggapi keluhan siswa terkait keandalan layanan pendidikan di sekolah ini? 3. Apa standar keandalan yang diterapkan untuk fasilitas siswa?
Wakil Bidang Humas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejauh mana peran humas dalam memastikan bahwa informasi terkait layanan pendidikan sampai dengan jelas dan akurat kepada masyarakat dan orang tua siswa? 2. Bagaimana sekolah mengatasi masalah atau tantangan yang berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap keandalan layanan pendidikan?
Kepala Tata Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa peran kepala tata usaha dalam mendukung keandalan layanan pendidikan di sekolah ini melalui manajemen administrasi? 2. Bagaimana sistem pencatatan untuk menjamin keandalan data sarana prasarana?
Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana guru menilai kualitas layanan pendidikan yang disediakan oleh sekolah ini ? 2. Apa yang guru lakukan untuk



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Daya Tanggap		memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan dapat diandalkan?
	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sarana prasarana selalu tersedia saat dibutuhkan ? 2. Bagaimana kecepatan penanganan pihak sekolah ketika ada kerusakan terkait dengan sarana dan prasarana di sekolah ini ?
	Kepala Sekolah,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kebijakan sekolah dalam menanggapi keluhan terkait sarana dan prasarana? 2. Seberapa cepat tindakan yang dilakukan kepala sekolah jika ada kerusakan atau kebutuhan akan sarana dan prasarana ? 3. Apakah ada mekanisme untuk menerima dan menanggapi masukan dari guru ataupun siswa terkait sarana dan prasarana?
	Wakil Bidang Sarpras	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sistem pelaporan kerusakan sarana prasarana ? 2. Berapa lama waktu respons untuk perbaikan ringan dan berat terkait sarana dan prasarana ? 3. Bagaimana prosedur penanganan kebutuhan mendadak ?
	Wakil Bidang Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penanganan kebutuhan mendadak terkait media pembelajaran? 2. Bagaimana koordinasi dengan guru dalam pemenuhan kebutuhan pembelajaran?
	Wakil Bidang Kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sistem penanganan keluhan siswa terkait sarana dan prasarana ? 2. Berapa lama waktu respons untuk menanggapi keluhan terkait kebutuhan kegiatan siswa?



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Wakil Bidang Humas	<ol style="list-style-type: none"> 1. bagaimana sekolah menunjukkan daya tanggap terhadap masukan atau keluhan dari orangtua dan siswa terkait dengan layanan pendidikan ? 2. Apa peran humas dalam mengelola komunikasi antara sekolah dengan orang tua atau pihak luar terkait kebutuhan pendidikan?
	Kepala Tata Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana prosedur pencatatan keluhan dan kebutuhan layanan pendidikan di sekolah ini? 2. Bagaimana sistem dokumentasi terhadap penanganan masalah terkait layanan pendidikan ?
	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai guru, bagaimana mekanisme dalam melaporkan kebutuhan atau kerusakan sarana dan prasarana di sekolah ini ? 2. Berapa lama waktu respons yang biasa diterima? 3. Bagaimana tingkat kepuasan terhadap penanganan masalah terkait kebutuhan sarana dan prasarana ?
	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara melaporkan masalah terkait kurangnya sarana dan prasarana di sekolah ini? 2. Berapa lama waktu respons yang biasa diterima? 3. Bagaimana tingkat kepuasan terhadap penanganan atas keluhan yang telah diberikan ?
4. Jaminan	Kepala Sekolah,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana visi dan misi sekolah ini mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan? 2. Bagaimana kepala sekolah memastikan keamanan dan kenyamanan dalam penggunaan sarana dan prasarana bagi siswa dan guru ? 3. Apakah ada kebijakan atau prosedur khusus untuk menjaga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kualitas sarana dan prasarana yang disediakan ?
Wakil Bidang Sarpras	<ol style="list-style-type: none"> 4. Apakah ada jaminan keamanan dalam penggunaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah ? 5. Bagaimana waka sarpras memastikan keamanan dan kenyamanan dalam penggunaan sarana dan prasarana bagi guru dan siswa? 6. Apakah ada kebijakan atau prosedur khusus untuk menjaga kualitas sarana dan prasarana yang disediakan ?
Wakil Bidang Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana system jaminan mutu layanan di sekolah ini ? 2. Apa langkah-langkah yang dilakukan untuk memastikan kurikulum sesuai dengan standar mutu pendidikan ?
Wakil Bidang Kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana standar layanan sarana untuk kegiatan siswa? 2. Apakah ada jaminan keamanan dalam penggunaan fasilitas siswa ? 3. Bagaimana jaminan kualitas sarana ekstrakurikuler yang digunakan oleh siswa ?
Wakil Bidang Humas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Humas menyampaikan visi dan program sekolah kepada publik? 2. Apakah ada tantangan ketika melakukan sosialisasi terhadap publik ?
Kepala Tata Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kepala TU memastikan proses administrasi berjalan efektif dan efisien? 2. Apa kendala yang sering dihadapi dalam mendukung operasional sekolah untuk menjamin mutu layanan pendidikan?



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Empati	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada jaminan terhadap ketersediaan sarana dalam mengajar ? 2. Bagaimana memastikan pembelajaran yang diberikan memenuhi standar mutu pendidikan ?
	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai siswa, bagaimana pengalaman Anda selama mengikuti pembelajaran di sekolah ini? 2. Apakah fasilitas yang disediakan sekolah mendukung proses belajar Anda?
	Kepala Sekolah,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kebijakan sekolah dalam memastikan sarana prasarana dapat diakses secara merata oleh seluruh warga sekolah? 2. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mendengarkan dan menanggapi keluhan warga sekolah terkait sarana prasarana? 3. Bagaimana kepala sekolah dapat memahami kebutuhan khusus siswa terkait layanan pendidikan ?
	Wakil Bidang Sarpras	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sarana dan prasarana yang disediakan sudah mencerminkan perhatian terhadap kenyamanan dan kesejahteraan sekolah ? 2. Bagaimana sekolah dapat memahami kebutuhan khusus siswa terkait layanan pendidikan ? 3. Bagaimana pihak sekolah merasakan kualitas layanan pendidikan di sekolah ini dalam mendukung proses pembelajaran ?
	Wakil Bidang Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana waka kurikulum memahami kebutuhan guru dan siswa dalam pemanfaatan sarana prasarana untuk kegiatan pendidikan ? 2. Bagaimana upaya waka Kurikulum

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	untuk memastikan sarana prasarana mendukung pembelajaran yang efektif?
Wakil Bidang Kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana waka kesiswaan membangun hubungan yang baik dengan siswa agar mereka merasa nyaman menyampaikan masalahnya? 2. Bagaimana upaya waka kesiswaan memastikan keamanan dan kenyamanan siswa dalam menggunakan sarana dan prasarana?
Wakil Bidang Humas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana humas mendengarkan masukan atau keluhan dari orang tua siswa? 2. Apakah orang tua siswa boleh memberikan masukan terhadap pelayanan pendidikan?
Kepala Tata Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana upaya yang dilakukan kepala tata usaha dalam memberikan layanan administratif yang ramah kepada pengguna sarana dan prasarana ?
Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara guru untuk menyampaikan keluhan jika ada masalah dengan fasilitas sekolah? 2. Bagaimana cara guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar ?
Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengalaman siswa selama menggunakan fasilitas sekolah untuk kegiatan belajar ? 2. Bagaimana cara siswa menyampaikan keluhan jika ada masalah dengan fasilitas sekolah?

Lampiran IV : Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru



Wawancara dengan Kepala Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Wawancara dengan Wakil Bidang Sarpras



Wawancara dengan Wakil Bidang Kurikulum



Wawancara dengan wakil bidang kesiswaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Wakil Bidang Humas



Wawancara dengan Kepala Tata Usaha



Wawancara dengan Salah Satu Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Wawancara dengan salah satu Siswa



Tenaga Pendidik dan Kependidikan MA NU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Nomor : S- 4387/Un.04/Ps/PP.00.9/12/2024
Lamp. : 1 berkas
Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan
Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Pekanbaru, 02 Desember 2024

Kepada Yth.
1. Dr. Afriza. M. Pd (Pembimbing Utama)
2. Dr. Agustiar. M.Ag (Pembimbing Pendamping)
di
Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Nurhofipah Hutabarat
NIM : 22390625043
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : III (Tiga)
Judul Tesis : Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Bantang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian Setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam,
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti. MA
NIP. 19611230 198903 1 002

Tembusan :
1. Sdr. Nurhofipah Hutabarat
2. Arsip

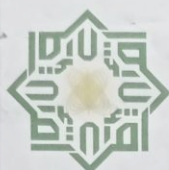


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : B-4724/Un.04/Ps/HM.01/12/2024 Pekanbaru, 31 Desember 2024
Lamp. :-
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: NURHOFIPAH HUTABARAT
NIM	: 22390625043
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S2
Semester/Tahun	: III (Tiga) / 2024
Judul Tesis/Disertasi	: IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA BATANGTORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batangtoru, Jl. Merdeka Barat, Desa Napa, Kecamatan Batangtoru, Kabupaten Tapanuli Selatan

Waktu Penelitian: 3 Bulan (31 Desember 2024 s.d 31 Maret 2025)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/71463
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-4724/Un.04/PS/HM.01/12/2024 Tanggal 31 Desember 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

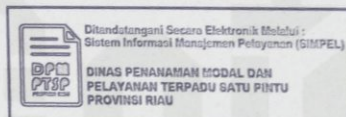
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : NURHOFIPAH HUTABARAT |
| 2. NIM / KTP | : 22390625043 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : - |
| 5. Jenjang | : S2 |
| 6. Judul Penelitian | : IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA BATANGTORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA BATANGTORU, JL. MERDEKA BARAT, DESA NAPA, KECAMATAN BATANGTORU, KABUPATEN TAPANULI SELATAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 14 Januari 2025



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Utara
Up. Kaban Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara di Medan
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**LEMBAGA PENDIDIKAN AL-MA'ARIF NU
MA NAHDLATUL ULAMA BATANGTORU**

Jl. Merdeka Barat – Desa Napa – Batangtoru Telp (0634) 370197
Kabupaten Tapanuli Selatan 22738

Batangtoru, 20 Januari 2025

Nomor : MA.007/SB/YPNU/I/002/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Riset

Kepada Yth:
Direktur Program Pasca Sarjana
UIN SUSKA RIAU

di
Tempat

Dengan Hormat
Sehubungan dengan surat dari Direktur Program Pasca Sarjana UIN SUSKA RIAU, Nomor : B-4724/Un.04/Ps/HM.01/12/2024 Tanggal 31 Desember 2024, Perihal Permohonan Riset dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NURHOFIPAH HUTABARAT
NIM / KTP : 22390625043
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang : S2

Maka dengan ini kami memberikan izin kepada Mahasiswi tersebut diatas untuk melakukan Penelitian dengan judul **"IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA BATANGTORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN"**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat diketahui dan dipergunakan Seperlunya.

Kepala Madrasah Aliyah
Nahdlatul Ulama Batangtoru

H. Mukhlisuddin Harahap, S.Pd.I
NIP.-



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
Senin, 29/12/2024	Bimbingan Instrumen Wawancara		
Senin, 30/12/2024	Acc Instrumen Wawancara		
Minggu 09/02/2025	Bimbingan Bab IV dan V		
Senin 18/02/2025	Bimbingan revisi Bab IV dan V		
Sabtu 22/02/2025	Bimbingan Full Tesis		
Rabu 24/02/2025	Acc Tesis		

Catatan:

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 26 Januari 2025

Pembimbing I / Promotor *

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.		Catatan		
2.		Pemangku		
3.		Kajian Teori		
4.		Teknik Penelitian		
5.		Metode		
6.	1/3	Acc		

Catatan:

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 4 Maret 2025

Pembimbing II / Co Promotor *

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

Nurhofipah Hutabarat : $\ddot{o} / \text{شيو}$

رقم الهوية : 1201187009010001

15-03-2025 تاريخ الاختبار :

15-03-2027 : الصلاة

قد حصل /ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

47 : الاستماع

القواعد : 43

47 : القراءة

457 : المجموع

التزقيم التعريفي

No. 69/GLC/APT/III/2025



Powered by e-test



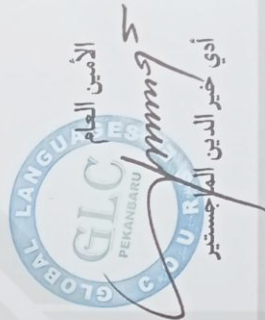
Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:

Global Languages Course

At: Pekanbaru
Date: 17-03-2025

0707-00-11 : 2180





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Certificate Number: 66/GLC/EPT/III/2025

ENGLISH PROFICIENCY TEST® **CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT**

This is to certify that

Name : Nurhofipah Hutabarat
 ID Number : 1201187009010001
 Test Date : 15-03-2025
 Expired Date : 15-03-2027

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 41
 Structure and Written Expression : 56
 Reading Comprehension : 58
 Total : 517



Lirati Marta Kalisah, M. Pd
 Global Languages Course Director



Powered by *U-Test*



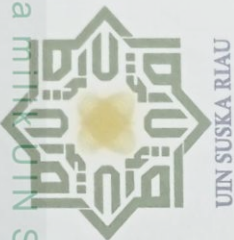
Izin No: 420/IBD.PA/UD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
 Global Languages Course
 At: Pekanbaru
 Date: 17-03-2025

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Sertifikat

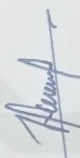
Nomor: B-0065/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2025

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama	: Nurhofipah Hutabarat
NIM	: 22390625043
Judul	: Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Nahdliatul Ulama Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (25%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 14 Maret 2025
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana



Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I
NUPN. 9920113670



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jl.KH. Imam Faqih Asy'ari,Sumbersari Kencong Kepung Kediri, Indonesia. Phone: (0354)398867-3391113
Email:jurnaldirasah86@gmail.com

No. : 189/Penerimaan/JD/III/2025 Kediri, 17 Maret 2025
Lampiran :-
Hal : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

KepadaYth:
Nurholipah Hutabarat, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
Afriza, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
Agustiar, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Melalui surat ini, kami selaku pengelola Jurnal Dirasah (Terakreditasi Sinta 4) LP3M Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri menyampaikan bahwa artikel ilmiah saudara/i dengan judul:

IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN

Dapat kami informasikan **DITERIMA** untuk dipublikasikan di Jurnal Dirasah (e-ISSN:2621-2838) untuk Volume 8, Nomor 2, Agustus 2025.

Kami akan menginformasikan jika artikel tersebut telah diterbitkan secara online di
<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>

Demikian informasi ini disampaikan ,dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Editor in Cief Dirasah
DIRASAH
Jurnal Study Ilmu &
Manajemen Pendidikan Islam
Mustajib, M.Pd
SINTA ID: 6710552